

LAPORAN HASIL PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN (L H P P)



TAHUN 2021-2026



DISAMPAIKAN PADA
SIDANG SINODE AM XXVI GEREJA TORAJA
PALOPO, 09-14 JULI 2026

LAMPIRAN I.



L A P O R A N
BADAN VERIFIKASI GEREJA TORAJA
PERIODE 2021 - 2026

LAPORAN HASIL PENGAWASAN & PEMERIKSAAN
(L H P P)



"Teguh dalam Kebenaran. Bertumbuh dalam Kasih"
Efesus 4:15

DISAMPAIKAN PADA
SIDANG SINODE AM XXVI GEREJA TORAJA
PALOPO, 09 - 14 JULI 2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur patut dipersembahkan kehadiran Allah di dalam Yesus Kristus yang adalah Kepala Gereja yang empunya persekutuan ini, atas anugerah dan kasihNya sehingga kita dapat menunaikan tugas panggilan kita, melalui peran dan tanggung jawab pelayanan yang Tuhan karuniakan melalui Pengurus Badan, Lembaga Pelayanan Gerejawi dan Organisasi Intra Gerejawi serta Kepanitiaan, dan atau peran pelayanan lainnya, termasuk dalam mengikuti Sidang Sinode Am XXVI Gereja Toraja saat ini.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban Badan Verifikasi Gereja Toraja dalam mengemban tugas pokok dan fungsi yaitu melaksanakan pembinaan, pengawasan dan pemeriksaan terhadap pengelolaan keuangan dan harta milik Gereja Toraja yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pertanggung jawaban anggaran oleh suatu Badan, Lembaga Pelayanan Gerejawi (LPG) dan Organisasi Intra Gerejawi (OIG), sebagaimana diatur dalam Tata Gereja pasal 61 ayat (6) bahwa: Badan Verifikasi Gereja Toraja melaporkan hasil pembinaan, pengawasan dan pemeriksaannya secara tertulis ke dalam Rapat Kerja Gereja Toraja dan Sidang Sinode Am untuk dibahas dan disahkan, yang selanjutnya kami sampaikan selengkapnya dalam laporan ini.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pelayanan Badan Verifikasi Gereja Toraja mendapat dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu melalui kesempatan ini perkenalkan kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada :

1. Majelis Pertimbangan Gereja Toraja.
2. Pengurus Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja
3. Pengurus Lembaga Pelayanan Gerejawi & Unit Kerja
4. Pengurus Pusat Organisasi Intra Gerejawi & Unit Kerja
5. Badan Pekerja Sinode Wilayah

6. Badan Verifikasi Sinode Wilayah
7. Badan Pekerja Klasis.
8. Badan Verifikasi Klasis.
9. Majelis Gereja
10. Kepanitiaan
11. Semua pihak tanpa kecuali yang dengan tulus ikhlas telah turut mendukung dan bekerjasama mengambil bagian dalam pelayanan Badan Verifikasi Gereja Toraja melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Kiranya untuk semuanya ini, Allah senantiasa dimuliakan, sebab itu “semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu” (Filipi 4: 8)

Selamat mengikuti Sidang Sinode Am XXVI Gereja Toraja, Tuhan Yesus memberkati kita sekalian. Amin

Rantepao, Juli 2026.

Badan Verifikasi Gereja Toraja
Periode 2021 - 2026

Ketua



Dkn. Elianus Samben, SP.,MM



Sekretaris



Dkn. Esrom Pakidi, S.Pd.,MM.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
A. Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja	1
B. Pengurus Pusat SMGT	11
C. Pengurus Pusat PPGT	13
D. Pengelola Gedung Pemuda A.A. Van de Loosdrecht	16
E. Pengurus Pusat PWGT	18
F. Pengelola Bina Terampil Wanita (Bintanita) PWGT.....	20
G. Pengurus Pusat PKBGT	22
H. Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale (YPTKM).....	25
I. Universitas Kristen Indonesia Toraja.....	28
J. Yayasan Kesehatan Gereja Toraja (YKGT).....	31
K. Rumah Sakit Elim Rantepao	35
L. YKGT Cabang Makassar.....	37
M. Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT)	39
N. Yayasan Perguruan Kristen Toraja Palopo	42
O. Yayasan Perguruan Kristen Toraja Makassar	44
P. Yayasan Insan Mandiri Terpadu	46
Q. Yayasan Marampa Tallulolona	48
R. Yayasan Panti Asuhan Tangmentoe di Tagari	51

S. Yayasan Van de Loosdrecht	53
T. Yayasan Motivator Pembangunan Masyarakat	56
U. Yayasan Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat	58
V. PT. Sulo	60
W. PT. BPR Bank Toraja	63
X. PT. Arrang Tongkonan Sangngulele	67
Y. Kepanitiaan :	70
1. Panitia Pembangunan Gedung Pemuda A.A.Van De Loosdrecht.....	70
2. Panitia Konfrensi Studi dan Kongres XIV PPGT Tahun 2018.....	71
3. Panitia Pembangunan Gedung PSP. Tangmentoe.....	72
4. Panitia Pembangunan Gedung BPR. Pindan Sangngulle.....	73
5. Panitia Raker PPGT Tahun 2021 di Samarinda.....	74
6. Panitia SSA XXV Gereja Toraja Tahun 2021.....	75
7. Panitia Praya II PKBGT Tahun 2021.....	76
8. Panitia HUT 75 Gereja Toraja Tahun 2022.....	77
9. Panitia Persidangan XIV PWGT Tahun 2022.....	78
10. Panitia Praya XI PPGT Tahun 2022.....	79
11. Panitia Persidangan III PKBGT Tahun 2022.....	80
12. Panitia Jambore V SMGT Tahun 2022.....	81
13. Panitia Konvensi III Pendeta Tahun 2022.....	82
14. Panitia Rapat Kerja PKBGT Tahun 2022.....	83
15. Panitia Rapat Kerja PPGT Tahun 2022.....	84

16. Panitia Temu Il Akbar Guru SMGT Tahun 2022.....	85
17. Panitia TOF Parenthaing & Generation 2023.....	86
18. Panitia Natal YPKT Tahun 2023.....	87
19. Panitia Rapat Kerja PWGT Tahun 2023.....	88
20. Panitia Rapat Kerja PKBGT Tahun 2023.....	89
21. Panitia Natal BPS Gereja Toraja Tahun 2023.....	90
22. Panitia Kongres XV PPGT2023.....	91
23. Panitia Persidangan XI SMGT 2023.....	92
24. Panitia TOF Parenthing & Generation PPGT 2024.....	93
25. Panitia Penguatan Keluarga Pendeta Tahun 2024.....	94
26. Panitia Reuni Alumni Bintranita PWGT Tahun 2024.....	95
27. Panitia HUT ke 77 Gereja Toraja Tahun 2024.....	96
28. Panitia Perayaan 110 Tahun Injil Masuk Toraja Tahun 2023.....	97
29. Panitia Natal BPS Gereja Toraja Tahun 2024.....	98
30. Panitia Toraja Light Festival II Tahun 2024.....	99
31. Panitia Rapat Kerja III PKBGT Tahun 2024.....	100
32. Panitia Perayaan HUT XVI PKBGT Tahun 2024.....	101
33. Panitia Rapat Kerja II SMGT Tahun 2024.....	102
34. Panitia Perayaan HUT ke 71 YPKT Tahun 2025.....	103
35. Panitia HUT ke 78 Gereja Toraja Tahun 2025.....	104
36. Panitia Pembangunan Gedung Elim Square.....	105
Z. Penutup.....	106

LAMPIRAN I.

LAPORAN HASIL PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN (LHPP)

A. Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Oktober 2021)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Sebagian besar bukti transaksi tidak divalidasi oleh pejabat yang berwenang. Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap dokumen transaksi penerimaan dan pengeluaran hanya di tanda tangani oleh pembayar dan bagian pembukuan tetapi tidak divalidasi oleh Bendahara. Dengan demikian bukti transaksi tersebut tidak dapat diyakini kebenarannya.	Agar setiap bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran divalidasi oleh pejabat yang berwenang paling lambat setiap akhir bulan penutupan kas.	√
2	Pemberian tunjangan Non fungsional tidak mempunyai dasar hukum. Berdasarkan amprag gaji Pegawai bulan Januari s/d Oktober 2021 dalam lingkup Pegawai BPS Gereja Toraja dibayarkan tunjangan Non Fungsional sebesar Rp.300.000,- setiap bulan.	a. Tunjangan Umum merupakan tunjangan yang diberikan kepada pegawai yang tidak menerima tunjangan jabatan struktural, tunjangan jabatan fungsional, atau yang dipersamakan dengan tunjangan jabatan lainnya	√

	Sesuai dengan Peraturan Presiden No 12 Tahun 2006 tanggal 11 Mei 2006 tentang Tunjangan Umum Bagi Pegawai Negeri Sipil. <table border="1"> <tr> <th>No.</th> <th>Golongan</th> <th>Besarnya Tunjangan</th> </tr> <tr> <td>1</td> <td>IV</td> <td>Rp. 190.000,-</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>III</td> <td>Rp. 185.000,-</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>II</td> <td>Rp. 180.000,-</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>I</td> <td>Rp. 175.000,-</td> </tr> </table>	No.	Golongan	Besarnya Tunjangan	1	IV	Rp. 190.000,-	2	III	Rp. 185.000,-	3	II	Rp. 180.000,-	4	I	Rp. 175.000,-	b. Agar pemberian tunjangan kepada pegawai disesuaikan dengan berpedoman kepada Peraturan Presiden No 12 Tahun 2006 tanggal 11 Mei 2006 tentang Tunjangan Umum berdasarkan golongan.	
No.	Golongan	Besarnya Tunjangan																
1	IV	Rp. 190.000,-																
2	III	Rp. 185.000,-																
3	II	Rp. 180.000,-																
4	I	Rp. 175.000,-																
3	Pembayaran Saldo utang pengembalian Pundi II ke Wilayah dan Klasis - Pembayaran Saldo utang pengembalian Pundi II ke wilayah dan Klasis per 31 Desember 2020 telah dilunasi di tahun 2021 .sampai bulan September 2021 - Saldo Utang Pengembalian Pundi II ke wilayah dan Klasis untuk periode Jan– September 2021 sebesar Rp 1.320.848.788,-, dimana jumlah tersebut akan di cicil pembayarannya selama tahun 2022. - Pengembalian Pundi II ke Wilayah dan Klasis mulai periode oktober 2021 sudah dibayar pada bulan berikutnya.	Agar pembayaran utang pundi II ke Wilayah dan Klasis sebesar Rp.1.320.848.788,- dianggarkan dan diselesaikan dalam tahun 2022.	√															
4	Kepemilikan Sertifikat Deposito, Rekening Giro dan Tabungan belum diperbaharui. Berdasarkan hasil pemeriksaan masih terdapat Sertifikat Deposito, Rekening Giro dan Tabungan atas nama Bendahara periode sebelumnya, sehingga hal ini beresiko terhadap manajemen keuangan selanjutnya oleh pejabat yang berwenang.	Agar Sertifikat Deposito, Rekening Giro dan Tabungan segera diperbaharui sesuai dengan nama Bendahara BPS Gereja Toraja Periode 2021-2026	√															

5	Pengeluaran melalui akun dana titipan kurang taat asas. Berdasarkan hasil pemeriksaan ditemukan bahwa jumlah penerimaan dana titipan dari Januari sampai Oktober 2021 sebesar Rp 1.761.152.032, namun demikian jumlah pengeluaran dana titipan pada periode yang sama sebesar Rp 6.719.844.560. • Data ini mengindikasikan bahwa sebagian pengeluaran melalui dana titipan tidak berasal dari dana titipan. • Pengeluaran dana titipan tahun sebelumnya dikeluarkan ditahun berjalan.	Agar kedepan pengeluaran dana titipan benar benar dikeluarkan berdasarkan peruntukan penerimaan dana titipan (taat Asas)	√
6	Dana Pindan Sangngullele: • Koreksi Saldo Awal sebesar Rp. 2.900.000.000,- per 31 Desember 2020 dilakukan karena Dana tersebut sudah disetor sebagai Modal Saham ke BPR Puangrimanggalatung. • Pengeluaran bulan Juni tahun 2021 dikoreksi sebesar Rp. 2.900.000.000,- oleh karena Pengeluaran tersebut sesungguhnya merupakan pengeluaran tahun 2020. • Jumlah Penerimaan Dana Pindan Sangngullele periode Januari s/d Oktober 2021 sebesar Rp. 50.463.907.307,- sedangkan jumlah Pengeluaran sebesar Rp. 48.515.159.552,- sehingga terdapat peningkatan Saldo sebesar Rp. 1.948.747.755,- • Peningkatan Saldo tersebut tidak cukup dipergunakan untuk membayar THR pada bulan Desember yang jumlahnya mencapai Rp. 4,3 miliar.	Untuk menutupi kekurangan dana pembayaran THR maka diusulkan agar Kuota Dana Pindan Jemaat ditambah pembayarannya 1 (satu) kali	√
7	Dana Pinjaman Ke Panitia Kongres XIV PPGT 2018 Berdasarkan hasil Pemeriksaan Dana Pinjaman BPSGT ke Panitia Kongres sebesar Rp. 100.000.000,- belum dilunasi oleh Panitia Kongres.	Agar Panitia, PP.PPGT dan BPS Gereja Toraja segera menyelesaikan permasalahan utang tersebut	√

2. Periode Pemeriksaan (bulan Nopember – Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Tunggakan Pindan Sangullele tidak mengalami penurunan yang signifikan, karena tunggakan Pindan Sangullele per 31 Desember 2021 sebesar Rp.5.436.771.795,- Sedangkan tunggakan Pindan Sagullele per 30 Juni sebesar Rp. 5.376.066.504,- dan masih didominasi oleh Wilayah II Rp. 1,4 milyar dan Wilayah III Rp.1,2 milyar.	Agar segera mencari startegi untuk menyelesaikan tunggakan Pindan Sangullele sehingga bisa mengalami penurunan yang signifikan, khususnya untuk Wilayah II dan Wilayah III.	√
2	Pembukuan penerimaan dan pengeluaran pada BKG, ITGT dan CCGT belum sepenuhnya diselenggarakan secara mandiri dan terpisah dari Bendahara Umum BPS Gereja Toraja sehingga ketika melihat Laporan Keuangan Integrasi BPS Gereja Toraja masih cukup membingungkan.	Agar pembukuan penerimaan dan pengeluaran pada BKG, ITGT, CCGT benar-benar diselenggarakan secara mandiri dan terpisah dari Bendahara BPS, kemudian setelah dihasilkan LK Individu baru dibuat Laporan Keuangan Gabungan sehingga memudahkan melihat posisi Penerimaan dan Pengeluaran.	√
3	Pengelolaan keuangan TS Channel belum dilaporkan kepada Bendahara BPSGT, padahal banyak pengadaan peralatan TS Channel yang didanai dari dana BPSGT selain dari sumbangan pihak-pihak lain.	Agar Pengelolaan keuangan TS Channel dilaporkan secara periodik kepada Bendahara BPS sebagai bagian integral dari BPS Gereja Toraja.	√
4	Data Aset Gereja Toraja belum informatif dan belum update sehingga data tersebut belum menjadi sebuah data update tentang Aset Gereja Toraja, khususnya untuk Tanah, Bangunan, Kendaraan, Mesin, Peralatan dan Inventaris Signifikan.	Agar Pengelolaan data Aset Gereja Toraja perlu ditingkatkan lebih informatif lagi sehingga data tersebut benar-benar menjadi sebuah data update tentang Aset Gereja Toraja, khususnya untuk Tanah, Bangunan, Kendaraan, Mesin, Peralatan dan Inventaris Signifikan.	√

5	Tunjangan Lokal terhadap Pendeta dan Proponen yang melayani di daerah terpencil kurang memadai.	Agar Tunjangan Lokal terhadap Pendeta dan Proponen yang melayani di daerah terpencil ditinjau kembali.	√
---	---	--	---

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan di BPSGT telah mengalami kemajuan, sekalipun belum memenuhi kaidah pelaporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan.	Agar Pengurus BPSGT menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan.	√
2	Realisasi Penerimaan Pundi II Periode Januari s/d Juni 2023 sebesar 10,5 M atau 46% dari anggaran, sementara Realisasi Pengeluaran sebesar 8,6 M atau 38 % dari anggaran sehingga mencerminkan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan keuangan.	Agar Pengurus BPSGT melakukan langkah-langkah strategis sehingga Realisasi Penerimaan Pundi II dapat dimaksimalkan dalam rangka menutupi tunggakan pengembalian Pundi II.	√
3	Realisasi Penerimaan Periode Januari s/d Juni 2023 dari LPG termasuk Perseroan Terbatas baru mencapai 25% dan OIG baru sebesar 39% dari Anggaran.	Agar Pengurus BPSGT menghimbau Pengurus LPG dan OIG berupaya memenuhi target partisipasi ke BPSGT sesuai PKA Tahun 2023.	√

4	Tunggakan Pindan per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 4,4 M baru terealisasi pembayarannya sebesar 53,7% akan tetapi selama periode bulan Januari s/d Juni 2023 tunggakan Pindan mengalami peningkatan, sehingga per 30 Juni 2023 Saldo tunggakan Pindan sebesar Rp. 5,1 M	Agar semua pihak yang terkait dengan tunggakan Pindan (Jemaat/Klasis/Wilayah) mengupayakan pelunasannya paling lambat bulan Desember 2023.	√
5	Masih terdapat Pegawai YPKT di sekolah yang tidak lancar menyetor iuran ke BKGK.	Agar pengurus BKGK mengkomunikasikan penyelesaian iuran BKGK terhadap pegawai sesuai peraturan yang berlaku.	√
6	Istilah iuran Pangu' yang digunakan untuk iuran BKGK sebesar 2,5 % yang menjadi tanggungjawab pribadi pengerja gereja dapat mengacaukan pemahaman Jemaat tentang Aksi Pangu'.	Agar istilah iuran Pangu' untuk BKGK yang menjadi tanggungjawab pribadi pengerja gereja 2,5 % sebaiknya dicarikan nomenklatur baru.	√
7	Tim Pembuatan Aplikasi Akuntansi Keuangan BPS Gereja Toraja sampai saat ini belum menunjukkan progres yang memadai.	Agar Pengurus BPSGT mengevaluasi Tim Pembuatan Aplikasi Akuntansi Keuangan BPS Gereja Toraja.	√

4. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan Keuangan dan Penyajian Laporan Keuangan di BPS-GT telah mengalami kemajuan, sekalipun belum sepenuhnya memenuhi kaidah akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Laporan Keuangan belum disusun berdasarkan ISAK 35	Agar Pengurus BPS-GT melaksanakan pencatatan berdasarkan SAK ETAP serta menyajikan Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35	√

2	Pembuatan Aplikasi Akuntansi Keuangan BPS Gereja Toraja oleh Vendor yang ditunjuk selama 2 tahun belum menunjukkan kemajuan yang signifikan.	Agar Vendor pembuat Aplikasi yang telah ditunjuk, dievaluasi secara menyeluruh atau mengganti dengan Vendor yang baru yang sanggup membuat Aplikasi Akuntansi Keuangan sesuai kebutuhan BPS Gereja Toraja.	√																												
3	Tunggakan Pindan per 30 Juni 2024 sebesar Rp.5.132.053.723,- atau naik sebesar Rp. 558.782.824 (12,22%) dibandingkan dengan jumlah Tunggakan Pindan pada posisi per 31 Desember 2023 sebesar Rp.4.573.270.899,- Jika dibandingkan posisi saldo tunggakan per 30 Juni 2023 dan per 30 Juni 2024 maka kenaikan tunggakan hanya -0,76%, akan tetapi, jika posisi per 31 Desember 2023 dibandingkan dengan posisi per 30 Juni 2024 maka kenaikan tunggakan pindan cukup signifikan yakni sebesar 12,22%. <table><tr><th>Tunggakan</th><th>30 Juni 2023</th><th>31 Des. 2023</th><th>30 Juni 2024</th><th>Kenaikan</th><th>% Perubahan Des 2023 - Juni 2024</th><th>% Perubahan Juni 2023 - Juni 2024</th></tr><tr><td>Tunggakan Lama</td><td>2.058.815.160</td><td>1.744.688.162</td><td>2.055.658.076</td><td>310.969.914</td><td>17,82%</td><td>-0,15%</td></tr><tr><td>Tunggakan Baru</td><td>3.112.779.146</td><td>2.828.582.737</td><td>3.076.395.647</td><td>247.812.910</td><td>8,76%</td><td>-1,17%</td></tr><tr><td>Total</td><td>5.171.594.306</td><td>4.573.270.899</td><td>5.132.053.723</td><td>558.782.824</td><td>12.22%</td><td>-0,76%</td></tr></table>	Tunggakan	30 Juni 2023	31 Des. 2023	30 Juni 2024	Kenaikan	% Perubahan Des 2023 - Juni 2024	% Perubahan Juni 2023 - Juni 2024	Tunggakan Lama	2.058.815.160	1.744.688.162	2.055.658.076	310.969.914	17,82%	-0,15%	Tunggakan Baru	3.112.779.146	2.828.582.737	3.076.395.647	247.812.910	8,76%	-1,17%	Total	5.171.594.306	4.573.270.899	5.132.053.723	558.782.824	12.22%	-0,76%	Agar Pengurus BPS Gereja Toraja segera mengkaji solusi strategis untuk mengatasi perkembangan tunggakan pindan yang cukup signifikan dan terus meningkat.	√
Tunggakan	30 Juni 2023	31 Des. 2023	30 Juni 2024	Kenaikan	% Perubahan Des 2023 - Juni 2024	% Perubahan Juni 2023 - Juni 2024																									
Tunggakan Lama	2.058.815.160	1.744.688.162	2.055.658.076	310.969.914	17,82%	-0,15%																									
Tunggakan Baru	3.112.779.146	2.828.582.737	3.076.395.647	247.812.910	8,76%	-1,17%																									
Total	5.171.594.306	4.573.270.899	5.132.053.723	558.782.824	12.22%	-0,76%																									

Jumlah Tunggakan Pindan Per Wilayah per 30 Juni 2024 dengan rincian sbb:

No	Wilayah	Tahun 2023 per tgl. 30 Juni 2024	Tahun 2024 per tgl. 30 Juni 2024	Total Tunggakan
1	I	131.275.088	402.939.296	534.214.384
2	II	469.731.847	996.213.139	1.465.944.986
3	III	269.882.250	869.349.157	1.139.231.407
4	IV	399.320.997	337.591.001	736.911.998
5	V	24.181.500	170.439.000	362.716.500
6	VI	761.266.394	263.214.008	1.024.480.402
7	BPS dan Unit-unitnya	-	36.650.046	36.650.046
	Jumlah	2.055.658.076	3.076.395.647	5.132.053.723

Jumlah Tunggakan Pindan Beberapa Klasis per 30 Juni 2024 di atas 100 Juta sebagai berikut:

No	Klasis	Tahun 2023 per tgl. 30 Juni 2024	Tahun 2024 per tgl. 30 Juni 2024	Total Tunggakan
1	Klasis Sulawesi Tengah	649.406.394	44.372.008	693.778.402
2	Klasis Pulau Jawa	252.474.305	95.895.717	348.370.022
3	Klasis Sesean	193.528.000	45.500.000	239.028.000
4	Klasis Sa'dan	106.045.500	90.752.000	196.797.500
5	Klasis Makassar	78.787.756	109.902.648	188.690.404
6	Klasis Sulawesi Tengah Timur	35.900.000	110.209.000	146.109.000
7	Klasis Kaltim Samarinda Kutai Mahakam	3.498.000	111.778.000	115.276.000
8	Klasis Makale	18.489.000	95.470.350	113.959.350
9	Klasis Makassar Timur	22.929.936	82.065.736	104.995.672

4	Jumlah Pendeta yang menunggak luran BKGK tahun 2019 kebawah sebanyak 645 orang dengan saldo tunggakan per 30 Juni 2024 sebesar Rp.5.033.406.050,-	Agar BPS mengirimkan surat kepada masing-masing personil perihal tunggakan masing-masing pribadi tersebut, dan mengirim surat kepada majelis gereja di mana Pendeta tersebut sedang melayani sekarang agar Majelis Gereja membicarakan pembayaran tunggakan BKGK pendeta yang bersangkutan, sebagai salah satu bentuk implementasi “satu dalam pelayanan” .	√
---	---	--	---

5. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan penyajian Laporan Keuangan Pengurus BPS Gereja Toraja sudah dilaksanakan dengan baik, dan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta penyajian Laporan Keuangan sudah sesuai dengan ISAK 335	Agar pengelolaan keuangan dan penyajian Laporan Keuangan Pengurus BPS Gereja Toraja yang sudah dilaksanakan dengan baik, dan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik	√

		(SAK ETAP) serta penyajian Laporan Keuangan sudah sesuai dengan ISAK 335, terus disempurnahkan																																					
2	Upaya penyelesaian tunggakan Pindan belum ada perubahan, bahkan relatif meningkat. Jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu, tunggakan sebelumnya turun 0,44 M dari 4,49 M menjadi 4,05 M namun tunggakan tahun berjalan naik sebesar 1,15 M dari 2,44 M menjadi 3,59 M (Milliar Rupiah). REKAPITULASI TUNGGAKAN RIL KUOTA PS TAHUN 2025 DATA PER TANGGAL 30 JUNI 2025 <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Wilayah</th><th>Tunggakan s.d. 31 Desember 2024</th><th>Tunggakan per 30 Juni 2025</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Wilayah 1 Luwu</td><td>- 367.534.393</td><td>- 301.960.447</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Wilayah 2 Rantepao</td><td>- 1.128.220.284</td><td>- 1.037.259.380</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Wilayah 3 Makale</td><td>- 824.379.770</td><td>- 657.640.416</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Wilayah 4 Makassar</td><td>- 712.237.755</td><td>- 629.368.844</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Wilayah 5 Kalimantan</td><td>- 234.590.000</td><td>- 237.084.200</td></tr> <tr> <td>6</td><td>Wilayah 6 Sultengbar</td><td>- 761.066.402</td><td>- 686.773.902</td></tr> <tr> <td>7</td><td>Unit-Unit kerja BPS</td><td>- 29.663.656</td><td>- 46.584.062</td></tr> <tr> <td></td><td>Total Tunggakan</td><td>- 4.057.692.260</td><td>- 3.596.671.251</td></tr> </tbody> </table>	No	Wilayah	Tunggakan s.d. 31 Desember 2024	Tunggakan per 30 Juni 2025	1	Wilayah 1 Luwu	- 367.534.393	- 301.960.447	2	Wilayah 2 Rantepao	- 1.128.220.284	- 1.037.259.380	3	Wilayah 3 Makale	- 824.379.770	- 657.640.416	4	Wilayah 4 Makassar	- 712.237.755	- 629.368.844	5	Wilayah 5 Kalimantan	- 234.590.000	- 237.084.200	6	Wilayah 6 Sultengbar	- 761.066.402	- 686.773.902	7	Unit-Unit kerja BPS	- 29.663.656	- 46.584.062		Total Tunggakan	- 4.057.692.260	- 3.596.671.251	Agar upaya penyelesaian tunggakan Pindan lebih dimaksimalkan, jika perlu melalui penerapan sanksi (punishment) bagi jemaat-jemaat yang tunggakannya di atas tiga bulan	√
No	Wilayah	Tunggakan s.d. 31 Desember 2024	Tunggakan per 30 Juni 2025																																				
1	Wilayah 1 Luwu	- 367.534.393	- 301.960.447																																				
2	Wilayah 2 Rantepao	- 1.128.220.284	- 1.037.259.380																																				
3	Wilayah 3 Makale	- 824.379.770	- 657.640.416																																				
4	Wilayah 4 Makassar	- 712.237.755	- 629.368.844																																				
5	Wilayah 5 Kalimantan	- 234.590.000	- 237.084.200																																				
6	Wilayah 6 Sultengbar	- 761.066.402	- 686.773.902																																				
7	Unit-Unit kerja BPS	- 29.663.656	- 46.584.062																																				
	Total Tunggakan	- 4.057.692.260	- 3.596.671.251																																				

B. Pengurus Pusat SMGT

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Oktober 2021)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	• Pengelolaan Keuangan telah dilakukan dengan baik dan didukung oleh bukti transaksi yang cukup. • Saldo Kas Tunai pada buku Kas setiap bulan cukup besar sehingga berpotensi menimbulkan resiko <i>fraud</i> (kecurangan) dalam penggunaan keuangan.	Agar Saldo Kas Tunai maksimal ditetapkan oleh Pengurus dan sedapat mungkin maksimal sesuai kebutuhan rutin operasional per bulan.	√

2. Periode Pemeriksaan (bulan Nopember – Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Daftar Aset belum mencantumkan status penggunaan bangunan kantor yang digunakan PP.SMGT dengan status pinjam pakai, karena Gedung milik Gereja Toraja.	Agar status penggunaan bangunan kantor yang digunakan PP.SMGT diperjelas dengan Pengurus BPS Gereja Toraja.	√
2	Pengelolaan keuangan kios SMGT belum memenuhi kaidah akuntansi khususnya pengelolaan piutang dan persediaan barang.	Agar pengelolaan pencatatan piutang usaha dan persediaan barang dilakukan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.	√

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyajian Laporan Keuangan Pengurus Pusat SMGT sudah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja.	Agar Penyajian Laporan Keuangan Pengurus Pusat SMGT yang sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja, terus disempurnakan khususnya dalam pencatatan dan pelaporan aset tetap.	√

4. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan penyajian Laporan Keuangan Pengurus Pusat SMGT sudah dilaksanakan dengan baik, dan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan serta penyajian Laporan Keuangan sudah sesuai dengan ISAK 35	Agar pengelolaan keuangan dan penyajian Laporan Keuangan Pengurus Pusat SMGT yang sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja, Standar Akuntansi Keuangan dan ISAK 35, terus disempurnakan.	√

5. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan penyajian Laporan Keuangan Pengurus Pusat SMGT sudah dilaksanakan dengan baik, dan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta penyajian Laporan Keuangan sudah sesuai dengan ISAK 335	Agar pengelolaan keuangan dan penyajian Laporan Keuangan Pengurus Pusat SMGT yang sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan ISAK 335, terus disempurnakan.	√

C. Pengurus Pusat PPGT

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Oktober 2021)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	- Pengelolaan Keuangan telah dilakukan dengan baik dan didukung oleh bukti transaksi yang cukup. - Saldo Kas yang cukup material pada Laporan Keuangan adalah Dana Titipan Bencana Alam yang belum disalurkan sebesar Rp. 41.154.000,-	Agar Dana Titipan Bencana Alam segera disalurkan sesuai dengan peruntukannya.	√

2. Periode Pemeriksaan (bulan Nopember – Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengurus Pusat PPGT belum membentuk Pengelola Gedung Pemuda A.A. Van de Losstreich sesuai dengan jiwa Keputusan SSA XXV Gereja Toraja Nomor 14 pasal 16.	Agar Pengurus Pusat PPGT membentuk Pengelola Gedung Pemuda A.A. Van de Losstreich secara profesional dan diawasi oleh BPS Gereja Toraja.	√
2	Pemanfaatan Gedung AAVDL belum dikelola secara profesional, karena tidak ada perubahan manajemen pengelolaan dibanding dengan tahun lalu	Agar pengelolaan gedung AAVDL benar-benar dilakukan secara profesional dengan manfaat keuangan seluruhnya untuk PP PPGT.	√

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyajian Laporan Keuangan Pengurus Pusat PPGT sudah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja.	Agar Penyajian Laporan Keuangan Pengurus Pusat PPGT yang sudah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja, terus disempurnahkan.	√

2	Pengurus Pusat PPGT belum membentuk Pengelola Gedung Pemuda A.A. Van de Losstrech sesuai dengan jiwa Keputusan SSA XXV Gereja Toraja Nomor 14 pasal 16.	Agar Pengurus Pusat PPGT membentuk Pengelola Gedung Pemuda A.A. Van de Losstrech secara profesional dan bertanggung jawab kepada Pengurus Pusat PPGT.	√
---	---	---	---

4. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan dan penyajian laporan keuangan Pengurus Pusat PPGT sudah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja.	Agar pengelolaan keuangan dan penyajian laporan keuangan Pengurus Pusat PPGT yang sudah dilaksanakan dengan baik dan telah sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja, terus disempurnakan.	√
2	Pengurus Pusat PPGT terpilih Kongres XV PPGT Tahun 2023 belum membentuk Pengelola Gedung Pemuda A.A. Van de Loosdrecht sesuai dengan jiwa Keputusan SSA XXV Gereja Toraja Nomor 14 pasal 16.	Agar Pengurus Pusat PPGT segera membentuk Pengelola Gedung Pemuda A.A. Van de Loosdrecht menempatkan orang-orang yang profesional dan bertanggung jawab kepada Pengurus Pusat PPGT.	√

5. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan dan penyajian laporan keuangan Pengurus Pusat PPGT sudah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja, namun belum sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), serta Penyajian Laporan Keuangan belum mengacu pada ISAK 335.	Agar pengelolaan keuangan dan penyajian laporan keuangan Pengurus Pusat PPGT yang sudah dilaksanakan dengan baik dan telah sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja, terus disempurnakan.	√

D. Pengelola Gedung Pemuda A.A. Van de Loosdrecht

1. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyusunan Laporan Keuangan belum sepenuhnya sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja.	Agar penyusunan Laporan Keuangan dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja.	√
2	Manajemen belum menyusun Perencanaan Bisnis serta pengelolaan keuangan, operasional dan pengadaan barang dan jasa tidak didukung oleh SOP yang jelas.	Agar manajemen menyusun Perencanaan Bisnis serta SOP yang jelas tentang pengelolaan keuangan, operasional dan pengadaan barang dan jasa.	√

2. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan Keuangan dan Pencatatan transaksi keuangan belum sepenuhnya sesuai Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP serta penyusunan LK belum sesuai dengan ISAK 35	Agar Pengelolaan Keuangan dan Pencatatan transaksi keuangan dilaksanakan sesuai Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP serta menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan ISAK 35	√
2	Manajemen belum menyusun Perencanaan Bisnis (Business Plan) serta pengelolaan keuangan, operasional dan pengadaan barang dan jasa tidak didukung oleh SOP yang jelas.	Agar manajemen menyusun Perencanaan Bisnis (Business Plan) serta SOP yang jelas tentang pengelolaan keuangan, operasional dan pengadaan barang dan jasa.	√

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan Keuangan dan Pencatatan transaksi keuangan belum sepenuhnya sesuai Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta penyusunan LK belum sesuai dengan ISAK 335	Agar Pengelolaan Keuangan dan Pencatatan transaksi keuangan dilaksanakan sesuai Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan ISAK 335	√

2	Kinerja pengelola Gedung Pemuda A.A. Van de Loosdrecht sangat rendah berdasarkan Realisasi Penerimaan periode Januari-Juni 2025 hanya sebesar Rp.23.731.031,- dari Anggaran Rp.398.000.000,- atau 5,96% sedangkan Realisasi Pengeluaran sebesar Rp.72.549.679,- dari Anggaran Rp.398.000.000,- atau 18,23%	Agar Pengelola Gedung Pemuda dievaluasi kinerjanya setiap tahun.	√
---	--	--	---

E. Pengurus Pusat PWGT

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Oktober 2021)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan Keuangan telah dilakukan dengan baik dan didukung oleh bukti transaksi yang cukup.	Agar Pengelolaan Keuangan yang telah dilakukan dengan baik terus ditingkatkan.	√

2. Periode Pemeriksaan (bulan Nopember s/d Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Masih terdapat beberapa item belanja yang malampaui batas maksimal anggaran.	Agar Pengurus Pusat melaksanakan revisi anggaran tahun 2022 sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja.	√

2	Pengelolaan Pencatatan Persediaan Barang dan Piutang Usaha serta penyusunan Laporan Keuangan untuk Unit Usaha Kain PWGT belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.	Agar pencatatan Piutang Usaha dan Persediaan serta penyusunan Laporan Keuangan unit Usaha Kain mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan.	√
---	--	---	---

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyajian Laporan Keuangan Pengurus Pusat PWGT sudah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja.	Agar Penyajian Laporan Keuangan Pengurus Pusat PWGT yang sudah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja, terus disempurnahkan.	√

4. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP, serta penyusunan Laporan Keuangan sudah sesuai dengan ISAK 35	Agar pengelolaan keuangan dan dan Pencatatan transaksi keuangan yang sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP, serta penyusunan Laporan Keuangan yang sudah sesuai dengan ISAK 35, terus disempurnakan.	√

5. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), serta penyusunan Laporan Keuangan sudah sesuai dengan ISAK 335	Agar pengelolaan keuangan dan dan Pencatatan transaksi keuangan yang sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), serta penyusunan Laporan Keuangan yang sudah sesuai dengan ISAK 335, terus disempurnakan.	√

F. Pengelola Bina Terampil Wanita (Bintranita) PWGT

1. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyajian Laporan Keuangan Bintranita sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja.	Agar Penyajian Laporan Keuangan Bintranita yang sudah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja, terus sempurnahkan.	√

2	Program Bintranita belum membuat kemitraan dengan LPG dan Jemaat-jemaat untuk pemberdayaan Alumni dan pengembangan usaha.	Agar program Bintranita yang akan datang sebaiknya membuat kemitraan dengan LPG dan Jemaat-jemaat untuk pemberdayaan Alumni dan pengembangan usaha.	√
---	---	---	---

2. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP, serta penyusunan Laporan Keuangan sudah sesuai dengan ISAK 35	Agar pengelolaan keuangan dan dan Pencatatan transaksi keuangan yang sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP, serta penyusunan Laporan Keuangan yang sudah sesuai dengan ISAK 35, terus disempurnakan.	√

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), serta penyusunan Laporan Keuangan sudah sesuai dengan ISAK 335	Agar pengelolaan keuangan dan dan Pencatatan transaksi keuangan yang sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), serta	√

		penyusunan Laporan Keuangan yang sudah sesuai dengan ISAK 335, terus disempurnakan.	
--	--	---	--

G. Pengurus Pusat PKBGT

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Oktober 2021)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	• Pengelolaan Keuangan telah dilakukan dengan baik dan didukung oleh bukti transaksi yang cukup. • Pembayaran Gaji tenaga full time tidak dimasukkan dalam penerimaan dan pengeluaran di buku kas PP.PKBGT.	Agar Jaminan Gaji Tenaga Full time di PP.PKBGT tetap disajikan dalam buku kas dan Laporan Keuangan PP.PKBGT	√

2. Periode Pemeriksaan (bulan Nopember s/d Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan Keuangan belum berpedoman pada buku Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan dan Pelaksanaan Verifikasi Gereja Toraja (PUPKVGt).	Agar pengelolaan keuangan dilaksanakan dengan berpedoman pada buku Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan dan Pelaksanaan Verifikasi Gereja Toraja (PUPKVGt).	√

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyajian Laporan Keuangan Pengurus Pusat PKBGT belum sepenuhnya sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja.	Agar Laporan Keuangan Pengurus Pusat PKBGT disusun sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja.	√
2	Pengurus Pusat PKBGT belum memanfaatkan peluang usaha dana melalui penjualan aksesoris organisasi PKBGT seperti Bendera, Pin, Baju, Jaket, Sarung dan lain-lain.	Agar Pengurus Pusat PKBGT memanfaatkan peluang usaha dana melalui penjualan aksesoris organisasi PKBGT seperti Bendera, Pin, Baju, Jaket, Sarung, dan lain-lain.	

4. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan belum sepenuhnya sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP, serta penyusunan Laporan Keuangan belum sesuai dengan ISAK 35.	Agar pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan dilaksanakan sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP, serta penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan ISAK 35.	√

2	Selisih Gaji Pensiun Tenaga Full Time Sekretaris Umum PKBGT hanya dibayarkan sebesar 50% dari Kas BPS Gereja Toraja.	Agar Selisih Gaji Pensiun Tenaga Full Time Sekretaris Umum PKBGT tetap dibayarkan 100% dari Kas BPS Gereja Toraja.	√
3	Beberapa program kegiatan yang sesungguhnya telah terlaksana tetapi tidak dibukukan secara administrasi keuangan karena dianggap tidak perlu sebab dibiayai langsung oleh pihak Donatur.	Agar setiap pelaksanaan program kegiatan termasuk yang dibiayai langsung oleh pihak Donatur tetap ditindaklanjuti secara administrasi keuangan melalui penerimaan dan pengeluaran program sebagai wujud pertanggungjawaban dari entitas yang menikmati pembiayaan tersebut.	√

5. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan belum sepenuhnya sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), serta penyusunan Laporan Keuangan belum sesuai dengan ISAK 335.	Agar pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan dilaksanakan sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), serta penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan ISAK 335.	√
2	Pengelola Kios Atribut PKBGT belum didukung oleh Surat Keputusan Pengurus Pusat PKBGT.	Agar Pengurus Pusat PKBGT segera menerbitkan Surat Keputusan perihal Pengelola Kios Atribut PKBGT, Permodalan dan Ruang Lingkup Usaha dan lain-lain.	

H. Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale (YPTKM)

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyelenggaraan pencatatan transaksi YPTKM masih menggunakan single entry serta penyusunan laporan keuangan baru dalam bentuk cash flow.	Agar pencatatan transaksi menggunakan double entry serta penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35	√

2. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyusunan Laporan Keuangan YPTKM belum mengacu kepada ketentuan ISAK 35 dan Standar Akuntansi Keuangan dan juga UU No. 16 tahun 2001 Perbahan No. 28 tahun 2004, dimana Laporan Keuangan Yayasan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Aktifitas (LR), Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.	Agar Pengurus YPTKM segera menyusun laporan Keuangan sesuai ketentuan ISAK 35 dan Standar Akuntansi Keuangan dan juga UU No. 16 tahun 2001 Perbahan No. 28 tahun 2004, dimana Laporan Keuangan Yayasan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Aktifitas (LR), Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.	√
2	Tim Pengendali Pembangunan Auditorium UKI Toraja yang terdiri atas semua Pengurus YPTKM kurang efisien karena sudah dikerjakan oleh pihak ke tiga (kontraktor).	Agar keberadaan Tim Pengendali Pembangunan Auditorium UKI Toraja dievaluasi sesuai ketentuan yang berlaku.	√

3	Keberadaan Gedung Hibah Pemerintah berupa BLK dan Rusunawa belum dimanfaatkan penggunaannya oleh Pengurus YPTKM.	Agar keberadaan Gedung Hibah Pemerintah berupa BLK dan Rusunawa segera dimanfaatkan penggunaannya oleh Pengurus YPTKM sesuai peruntukannya.	√
4	Kontrak Konsultan Pajak yang telah berakhir per 30 Januari 2015 dan kontrak tidak diperpanjang tetapi tetap dibayarkan sampai dengan bulan Juni 2023.	a. Agar dokumen Kontrak Konsultan Pajak yang telah berakhir per 30 Januari 2015 segera direvisi dan diperpanjang jika masih dibutuhkan. b. Agar Pengurus YPTKM tidak melakukan pembayaran apabila tidak sesuai dokumen kontrak/SK yang masih berlaku.	√

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan penyajian Laporan Keuangan YPTKM sudah dilaksanakan dengan baik, sekalipun belum sepenuhnya sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja, SAK ETAP dan ISAK 35	Agar pengelolaan keuangan dan penyajian Laporan Keuangan YPTKM yang sudah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja, SAK ETAP dan ISAK 35, terus disempurnakan.	√

2	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran YPTKM Tahun 2024 belum sepenuhnya terperinci dan spesifik, sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Ayat 2 ; Pasal 8 Ayat 4 ; Pasal 9 Ayat 2 dan Pasal 10 Ayat 2, Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja.	Agar penyusunan Program Kerja dan Anggaran YPTKM Tahun 2024 segera dilengkapi secara terperinci dan spesifik, sesuai ketentuan Pasal 5 Ayat 2 ; Pasal 8 Ayat 4 ; Pasal 9 Ayat 2 dan Pasal 10 Ayat 2, Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja.	√
---	---	---	---

4. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan penyajian Laporan Keuangan YPTKM sudah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan ISAK 335	Agar pengelolaan keuangan dan penyajian Laporan Keuangan YPTKM yang sudah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan ISAK 335, terus disempurnakan.	√
2	Realisasi penerimaan periode Januari – Juni 2025 masih sangat minim yaitu sebesar Rp.1.736.644.947,- atau 7,03% dari Anggaran sebesar Rp.24.718.915.000,- sedangkan realisasi pengeluaran sebesar Rp.5.697.522.103,- atau 23,21% dari Anggaran sebesar 24.549.591.830,- sehingga mengakibatkan banyak program belum dilaksanakan antara lain Belanja Program Pembangunan sebesar Rp.12.955.821.310,-	Agar pengurus Yayasan melakukan evaluasi terhadap anggaran, khususnya pada Anggaran Penerimaan Bantuan/Hibah Pemerintah sebesar Rp.13.500.000.000,- (jika diperkirakan agak sulit terealisasi), untuk dilakukan penyesuaian dengan anggaran belanja, melalui mekanisme perubahan anggaran.	√

I. Universitas Kristen Indonesia Toraja

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengadaan barang Kepanitiaan di UKI Toraja masih ada ketidaksesuaian antara pencatatan vendor dan pencatatan pertanggungjawaban panitia.	Agar Pengadaan barang di Panitia di UKI dipusatkan di bidang II (Kabag Sarana dan Prasarana).	√

2. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyajian Laporan Keuangan UKI Toraja sudah dilaksanakan dengan baik, dan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja, Standar Akuntansi Keuangan dan ISAK 35.	Agar Penyajian Laporan Keuangan UKI Toraja yang sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja, Standar Akuntansi Keuangan dan ISAK 35, terus sempurnahkan.	√

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP, serta penyusunan Laporan Keuangan sudah sesuai dengan ISAK 35.	Agar pengelolaan keuangan dan dan Pencatatan transaksi keuangan yang sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP, serta penyusunan Laporan Keuangan yang sudah sesuai dengan ISAK 35, terus disempurnakan.	√
2	Pembayaran uang saku Tim Pendamping Paduan Suara di Manado dan Tim Robot di Kendari, tidak sesuai dengan ketentuan Standar Biaya yang telah ditetapkan.	Agar kelebihan pembayaran uang saku Pendamping Tim Paduan Suara di Manado dikembalikan ke Kas UKI Toraja, dan Tim Robot di Kendari dibayarkan sesuai Standar Biaya yang telah ditetapkan.	

4. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), serta penyusunan Laporan Keuangan sudah sesuai dengan ISAK 335.	Agar pengelolaan keuangan dan dan Pencatatan transaksi keuangan yang sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), serta penyusunan Laporan Keuangan yang sudah sesuai dengan ISAK 335, terus disempurnakan.	√
2	Pembayaran insentif Penasihat Panitia Wisuda UKI Toraja Semester Ganjil 2024/2025 yang ditetapkan yaitu Pengurus YPTKM berdasarkan SK Rektor Nomor : HK.03/120/UKIToraja.R/2025 tanggal 25 Maret 2025 Akan tetapi hanya dibayarkan kepada 3 orang KSB Pengurus YPTKM.	Agar pembayaran insentif Penasihat Panitia Wisuda UKI Toraja Semester Ganjil 2024/2025 dibayarkan kepada semua Pengurus YPTKM berdasarkan SK Rektor Nomor : HK.03/120/UKIToraja.R/2025 tanggal 25 Maret 2025, selanjutnya agar personil Penasihat Panitia adalah orang per orang yang nama dan jabatannya ditulis dengan jelas sehingga tidak menimbulkan multi tafsir dikemudian hari.	√

J. Yayasan Kesehatan Gereja Toraja (YKGT)

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Laporan Keuangan entitas YKGT belum disusun masing masing entitas unit usaha, sehingga belum bisa diketahui laporan Gabungan entitas YKGT kinerja masing masing unit usaha sulit diketahui.	Agar Laporan Keuangan entitas YKGT disusun masing masing unit usaha entitas, sehingga dapat diketahui kinerja masing masing unit usaha, laporan Gabungan entitas YKGT.	√
2	Kerjasama dengan Media Sarana Informatika No 06/YKGT/IX/2019 sudah ada pembayaran Rp 120.000.000,- tapi aplikasi belum bisa terpakai dan kemungkinan tidak bisa digunakan lagi.	Agar kerja sama dengan CV. Media Sarana Informatika ditindaklanjuti oleh Yayasan Kesehatan Gereja Toraja.	

2. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyajian Laporan Keuangan Yayasan sudah dilaksanakan dengan baik, dan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan ISAK 35.	Agar Penyajian Laporan Keuangan Yayasan yang sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan ISAK 35, terus sempurnahkan.	√

2	Piutang YKGT kepada Koperasi Karyawan R.S. Elim per 30 Juni 2023 sebesar Rp. 860.000.000,- telah mengalami keterlambatan angsuran pembayaran cicilan dari Pengurus Koperasi.	Agar Piutang YKGT kepada Koperasi Karyawan R.S. Elim sebesar Rp.860.000.000,- segera diangsur oleh Pengurus Koperasi secara rutin.	√
3	Biaya pembuatan Aplikasi terintegrasi R.S. Elim yang telah dibayar sebesar Rp.120.000.000,- pada bulan September Tahun 2019 tidak menghasilkan output aplikasi.	Agar biaya pembuatan Aplikasi terintegrasi R.S. Elim yang telah dibayar sebesar Rp.120.000.000,- segera dibicarakan penyelesaiannya dengan Pembina Yayasan.	

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP, serta penyusunan Laporan Keuangan sudah sesuai dengan ISAK 35.	Agar pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP, serta penyusunan Laporan Keuangan yang sudah sesuai dengan ISAK 35, terus disempurnakan.	√

2	Dokumen proses penunjukan dan penetapan PT. Mega Perkasa Jaya sebagai pelaksana pekerjaan Pembangunan Gedung Medic Central R.S. Elim belum lengkap.	Agar dokumen proses penunjukan dan penetapan PT. Mega Perkasa Jaya sebagai pelaksana pekerjaan Pembangunan Gedung Medic Central R.S. Elim dilengkapi sesuai dengan ketentuan tender dan diserahkan kepada Pengurus YKGT.	√
3	Dokumen Kontrak Kerja antara YKGT dengan PT. Mega Perkasa Jaya sebagai pelaksana pekerjaan Pembangunan Gedung Medic Central R.S. Elim perlu diperbaiki.	Agar Dokumen Kontrak Kerja antara YKGT dengan PT. Mega Perkasa Jaya sebagai pelaksana pekerjaan Pembangunan Gedung Medic Central R.S. Elim diperbaiki antara lain pola pembayaran seharusnya yang mengacu kepada ketersediaan dana, bukan mengacu secara teratur.	√

4. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), serta penyusunan Laporan Keuangan sudah sesuai dengan ISAK 335.	Agar pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), serta penyusunan Laporan Keuangan yang sudah sesuai dengan ISAK 335, terus disempurnakan.	√

2	Pembangunan Gedung Medica Central R.S. Elim berdasarkan kontrak pada tgl. 03 Juni 2024, jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 450 hari kalender, berarti kontrak akan berakhir pada 26 Agustus 2025. Sedangkan progres kemajuan pekerjaan masih sangat minim yakni per tgl 16 Desember 2024 kemajuan hanya sebesar 20,47% dan pada berita acara tgl. 14 Mei 2025 sebesar 24,25% (hanya bertambah 3,78% selama kurun waktu 5 bulan dalam tahun 2025). Nilai kontrak sebesar Rp.51.577.856.981,- meliputi seluruh bangunan lantai satu s/d lantai empat. Realisasi Anggaran sampai dengan tgl. 14 Mei 2025 sebesar Rp.12.386.292.650,- atau 24,01%	a. Agar dilakukan evaluasi menyeluruh untuk menyesuaikan waktu pelaksanaan kontrak dengan realisasi pekerjaan. b. Agar dihitung secara rinci kebutuhan dana untuk penyelesaian lantai 1 dan 3 (dapat difungsikan) sesuai dengan kesepakatan Rapat Pengurus Organ Yayasan, untuk menjadi acuan pihak Yayasan menyediakan anggarannya. c. Agar setiap perubahan pekerjaan (tambah atau kurang) sebaiknya dibuatkan pertimbangan/justifikasi teknis oleh pihak konsultan pengawas dan ditindaklanjuti secara administrasi berupa amandemen kontrak yang ditanda tangani oleh para pihak sesuai kontrak.	√
---	--	--	---

K. Rumah Sakit Elim Rantepao

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Kinerja keuangan khususnya profitabilitas R.S. Elim Rantepao pada semester I mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2021. Semester I Rugi sebesar Rp.4,9 milyar sementara tahun buku 2021 Laba sebesar Rp.2,2 miliar, karena akibat pola margin yang turun akibat perbedaan pola pasien dan margin tagihan Covid-19 dengan BPJS.	Perlu ada strategi dan perubahan-perubahan pola pembiayaan beberapa pos biaya di R.S. Elim untuk bisa mencapai kondisi yang surplus.	√
2	Transaksi pembiayaan untuk Klinik Morowali pelaporannya masih digabung sebagai pembiayaan dari R.S. Elim Rantepao	Seharusnya pembiayaan yang dilakukan oleh RS Elim Rantepao untuk Klinik Morowali dicatat sebagai Piutang dan Klinik Morowali membuat laporan tersendiri.	√

2. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyajian Laporan Keuangan Rumah Sakit Elim Rantepao sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan ISAK 35.	Agar Penyajian Laporan Keuangan Rumah Sakit Elim Rantepao yang sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan ISAK 35, terus sempurnahkan.	√

2	Pengelolaan Keuangan (Dokumentasi, Pencatatan, dan Pelaporan) Kios dan Koperasi belum sesuai dengan kaidah Akuntansi dan Keuangan.	Agar Pengelolaan Keuangan (Dokumentasi, Pencatatan, dan Pelaporan) Kios dan Koperasi segera disesuaikan dengan kaidah Akuntansi dan Keuangan yang berlaku.	√
---	--	--	---

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP, serta penyusunan Laporan Keuangan sudah sesuai dengan ISAK 35.	Agar pengelolaan keuangan dan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP, serta penyusunan Laporan Keuangan yang sudah sesuai dengan ISAK 35, terus disempurnakan.	√

4. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), serta penyusunan Laporan Keuangan sudah sesuai dengan ISAK 335.	Agar pengelolaan keuangan dan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), serta penyusunan Laporan Keuangan yang sudah sesuai dengan ISAK 335, terus disempurnakan.	√

L. YKGT CABANG MAKASSAR

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Untuk membiayai operasional Rutin di RSIA Cabang Makasar harus meminjam, pada bulan Januari s.d Juni 2022 sebesar Rp 18.085.021,-	Agar Pengurus YKGT Elim Cabang Makassar segera mengupayakan pengembalian pinjaman sementara, kemudian kedepannya YKGT Elim Rantepao mengupayakan biaya operasional YKGT Cabang Makasar, khususnya diawal operasional kembali RSIA Elim Makassar.	√

2	Yayasan Kesehatan Gereja Toraja yang menangani RSIA Elim Makassar merupakan Cabang dari YKGT Elim Rantepao berdasarkan SK dari Dewan Pembina YKGT Makassar Nomor 01/DP-YKGT-M/XI/2021 tanggal 21 November 2021.	Agar SK Pengangkatan Direktur RSIA Elim Makassar segera ditindaklanjuti oleh YKGT Elim Rantepao, sebagai persyaratan mutlak untuk pengurusan perpanjangan isin Operasional RSIA Elim Makassar.	√
3	Terkait dengan pendanaan untuk keperluan pembayaran utang yang outstanding serta kebutuhan dana operasional untuk mengurus beberapa kerjasama dengan pihak-pihak tertentu, belum ada solusi konkrit hingga saat ini.	Agar utang-utang RSIA. Elim Makassar yang masih outstanding hingga saat ini agar segera dibantu oleh YKGT Rantepao untuk melunasinya secara khusus utang PBB, sehingga pengurusan perpajakan izin RSIA. Elim Makassar dapat ditindak lanjuti.	√

2. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengurus YKGT Cabang Makassar tidak lagi melaksanakan aktifitas setelah ditetapkan Tim Percepatan Re-Operasionalisasi Layanan Kesehatan Elim Makassar sesuai dengan Surat Keputusan BPSGT No.013.K45.2023 tanggal 28 Maret 2023.	a. Agar Saldo YKGT Cabang Makassar sebesar Rp. 3.442.317,- segera diserahkan kepada Tim Percepatan Re-Operasionalisasi Layanan Kesehatan Elim Makassar, dan dibuktikan dengan berita acara serah terima dan ditembuskan ke BVTG	√

		b. Agar Tim Percepatan Re-Operasionalisasi Layanan Kesehatan Elim Makassar segera menyusun Laporan Keuangan mulai bulan Maret 2023 untuk disajikan pada pemeriksaan yang akan datang.	
--	--	---	--

M. Yayasan Perguruan Kristen Toraja (YPKT)

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyusunan Laporan Keuangan YPKT belum mengacu kepada ketentuan ISAK 35 dan Standar Akuntansi Keuangan Umum dan juga UU No. 16 tahun 2001 Perbahan No. 28 tahun 2004, dimana Laporan Keuangan Yayasan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Aktifitas (LR), Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.	Agar YPKT sebagai Entitas Pelapor (sebagaimana amanat UU No. 16 tahun 2001 Pasal 49 ayat 1b) dari seluruh sekolah-sekolah YPKT, seharusnya menyusun Laporan Keuangan Gabungan antara Laporan Keuangan dari transaksi yang khusus terjadi di Yayasan dengan Laporan Keuangan sekola-sekolah.	√
2	Perjanjian Kerjasama antara YPKT dengan YPPH tentang Perpanjangan Masa Kelola Sekolah Lantera Harapan Toraja dengan Sistem Joint Manajemen dengan Nomor: 087.A/D.11/2021 dan Nomor : 0427/YPPH-LGL/PKS-SLH/IX/2021 tanggal 01 September 2021, segera ditinjau kembali.	Agar Perjanjian Kerja Sama antara YPKT dengan YPPH segera ditinjau kembali secara khusus pada Pasal 2, Pasal 4 dan Pasal 5.	

2. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyusunan Laporan Keuangan YPKT belum sepenuhnya mengacu kepada ketentuan ISAK 35 dan Standar Akuntansi Keuangan sesuai ketentuan UU No. 16 tahun 2001 Perubahan No. 28 tahun 2004 tentang Yayasan, dimana Laporan Keuangan Yayasan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Aktifitas (LR), Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.	Agar YPKT sebagai Entitas Pelapor (sebagaimana amanat UU No. 16 tahun 2001 Pasal 49 ayat 1b) dari seluruh sekolah-sekolah YPKT, seharusnya menyusun Laporan Keuangan Gabungan antara Laporan Keuangan dari transaksi yang khusus terjadi di Yayasan dengan Laporan Keuangan sekola-sekolah.	√

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP, serta penyusunan Laporan Keuangan sudah sesuai dengan ISAK 35.	Agar pengelolaan keuangan dan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP, serta penyusunan Laporan Keuangan yang sudah sesuai dengan ISAK 35, terus disempurnakan.	√

2	Tindak lanjut atas Perjanjian Kerja Sama berupa Joint Managemen YPKT dengan pihak YPPH yang ditanda tangani sejak tanggal 10 Maret 2023 dengan membentuk Tim School Board, tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya yakni memberikan Laporan secara berkala atau triwulan kepada YPKT & YPPH.	Agar Pembina dan Pengurus YPKT segera meminta dokumen laporan pertanggungjawaban Tim School Board atas pengelolaan dan Laporan Keuangan Sekolah Lentera Harapan Toraja sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Sama, dan selanjutnya disampaikan kepada Badan Verifikasi Gereja Toraja sebagai Pengawas Yayasan.	
3	Pengalihan aset berupa Kendaraan Roda 4 (Mobil Toyota Innova DP 221 BR Tahun 2019) oleh Ketua Komite kepada Kepala Sekolah purna bakti SMA Kristen Barana' berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang pada tanggal 24 Juni 2024, tidak didukung oleh dokumen analisis dan pertimbangan yang matang sesuai dengan ketentuan Pasal 21 ayat 5 Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja.	Agar pengalihan aset berupa Kendaraan Roda 4 (Mobil Toyota Innova DP 221 BR Tahun 2019) oleh Ketua Komite kepada Kepala Sekolah purna bakti SMA Kristen Barana', ditinjau kembali dan hasil tindak lanjutnya disampaikan secara tertulis kepada Badan Verifikasi Gereja Toraja.	√

4. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), serta penyusunan Laporan Keuangan sudah sesuai dengan ISAK 335.	Agar pengelolaan keuangan dan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), serta	√

		penyusunan Laporan Keuangan yang sudah sesuai dengan ISAK 335, terus disempurnakan.	
2	Tindak lanjut atas Perjanjian Kerja Sama berupa Joint Managemen YPKT dengan pihak YPPH yang ditanda tangani sejak tanggal 10 Maret 2023 dengan membentuk Tim School Board, tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya yakni memberikan Laporan secara berkala atau triwulan kepada YPKT & YPPH.	Agar Pengurus YPKT bersama Pembina segera meminta dokumen laporan pertanggungjawaban Tim School Board atas pengelolaan dan Laporan Keuangan Sekolah Lentera Harapan Toraja sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Sama, dan selanjutnya disampaikan kepada Badan Verifikasi Gereja Toraja sebagai Pengawas Yayasan sebagai bahan evaluasi. (Telah direkomendasikan pada Rapat Kerja Tahun 2024)	

N. YPKT Palopo

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Nama lembaga YPKT Palopo yang namanya berubah menjadi YPKT Tana Luwu, sehingga pengurus mengalami masalah dalam beberapa urusan dengan pemerintah dan sekolah-sekolah.	Agar Nama lembaga YPKT Palopo yang namanya berubah menjadi YPKT Luwu, dibicarakan dengan Organ Yayasan dan Notaris.	√
2	Perjanjian Kerjasama antara YPKT dengan Yayasan Lentera Palopo tentang MoU segera ditinjau kembali.	Agar Perjanjian Kerja Sama antara YPKT dengan Yayasan Lentera Palopo segera ditinjau kembali .	

2. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyusunan Laporan Keuangan YPKT Palopo belum mengacu kepada ketentuan ISAK 35 dan Standar Akuntansi Keuangan sesuai UU No. 16 tahun 2001 Perubahan No. 28 tahun 2004 tentang Yayasan, dimana Laporan Keuangan Yayasan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Aktifitas (LR), Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.	Agar YPKT sebagai Entitas Pelapor (sebagaimana amanat UU No. 16 tahun 2001 Pasal 49 ayat 1b) dari seluruh sekolah-sekolah YPKT, seharusnya menyusun Laporan Keuangan Gabungan antara Laporan Keuangan dari transaksi yang khusus terjadi di Yayasan dengan Laporan Keuangan sekola-sekolah.	√

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan Keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja akan tetapi belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP serta penyusunan Laporan Keuangan belum sesuai dengan ISAK 35.	Agar pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP serta penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan ISAK 35.	√

4. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan Keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja akan tetapi belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta penyusunan Laporan Keuangan belum sesuai dengan ISAK 335.	Agar pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan sesuai pula dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan ISAK 335.	√

O. YPKT Makassar

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Saldo Piutang, Saldo Kas dan Saldo Bank berdasarkan pencatatan diaplikasi <i>SAHIR</i> tidak dapat diyakini kebenarannya.	Agar Saldo Piutang, Saldo Kas dan Saldo Bank setiap akhir bulan di cros cek kebenarannya.	√
2	Bangunan yang ada dilantai empat yang belum selesai, tidak ditindaklanjuti.	Agar bangunan yang ada dilantai empat sebaiknya direncanakan untuk dilanjutkan sesuai dengan peruntukannya.	√
3	Pergantian Kepala Sekolah SMA bertentangan dengan peraturan pemerintah tentang Sekolah Penggerak.	Agar Pergantian Kepala Sekolah dalam lingkup YPKT Makassar sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.	√

2. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyajian Laporan Keuangan Yayasan sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja Standar Akuntansi Keuangan dan ISAK 35.	Agar Penyajian Laporan Keuangan Yayasan yang sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja, Standar Akuntansi Keuangan dan ISAK 35, terus sempurnahkan.	√

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35.	Agar pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35, terus sempurnakan.	√

4. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 335.	Agar pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 335, terus disempurnakan.	√

P. Yayasan Insan Mandiri Terpadu (YIMT)

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyusunan Laporan Keuangan YIMT belum mengacu kepada ketentuan ISAK 35 dan Standar Akuntansi Keuangan Umum bahkan tidak patuh kepada UU No. 16 tahun 2001 (Pasal 49 ayat 1b) Perbahan No. 28 tahun 2004, dimana Laporan Keuangan Yayasan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Aktifitas (LR), Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.	Agar YIMT sebagai Entitas Pelapor (sebagaimana amanat UU No. 16 tahun 2001 Pasal 49 ayat 1b), seharusnya menyusun Laporan Keuangan yang terdiri Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Aktivitas (LR), Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.	√

2	Persetujuan pembayaran atau disposisi dari Ketua Yayasan atas pembayaran Bantuan Studi pada berbagai jenjang study tidak ada.	Agar setiap transaksi, ada dokumen persetujuan pembayaran atau disposisi dari ketua Yayasan Insan Mandiri Terpadu untuk pembayaran bantuan studi lanjut bagi setiap pemohon bantuan pendidikan.	√
---	---	---	---

2. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyajian Laporan Keuangan Yayasan sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja Standar Akuntansi Keuangan dan ISAK 35.	Agar Penyajian Laporan Keuangan Yayasan yang sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja, Standar Akuntansi Keuangan dan ISAK 35, terus sempurnahkan.	√

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35.	Agar pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi	√

		Keuangan ETAP serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35, terus sempurnakan.	
--	--	--	--

4. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 335.	Agar pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 335, terus sempurnakan.	√

Q. Yayasan Marampa Tallulolona

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Sebagian personil Pengurus Yayasan tidak aktif.	Agar personil Pengurus Yayasan yang tidak aktif dievaluasi oleh Pembina.	√

2	Pengurus Yayasan tidak menyusun PKA Tahun 2022 sebagai pedoman pelaksanaan aktifitas dan kegiatan pelayanan.	Agar setiap tahun Pengurus YMT menyusun Program Kerja dan Anggaran (PKA), yang diketahui oleh Pengawas dan disahkan oleh Pembina.	
---	--	---	--

2. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan belum sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan ISAK 35 sesuai ketentuan UU No. 28 tahun 2004 tentang Yayasan.	Agar Pengurus Yayasan menyusun Laporan Keuangan Yayasan sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan ISAK 35 sesuai ketentuan UU No. 28 tahun 2004 tentang Yayasan	
2	Pengurus yayasan tidak menyusun PKA setiap tahun yang diketahui oleh Pengawas dan disahkan oleh Pembina.	Agar Pengurus Yayasan menyusun PKA setiap tahun yang diketahui oleh Pengawas dan disahkan oleh Pembina.	
3	Sebagian personil Pengurus Yayasan tidak aktif melaksanakan tugas.	Agar personil Pengurus Yayasan yang tidak aktif dievaluasi dan dilengkapi kepengurusan yayasan oleh Pembina (Hal ini telah direkomendasikan pada Raker Gereja Toraja Tahun 2022).	

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan belum dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP serta penyajian Laporan Keuangan belum berdasarkan ISAK 35.	Agar pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35.	
2	Pengurus yayasan tidak menyusun PKA tahun 2024 sesuai ketentuan Pasal 8 dan 9 Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja.	Agar Pengurus Yayasan menyusun PKA setiap tahun sesuai ketentuan Pasal 8 dan 9 Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja.	
3	Pengurus yayasan belum mengoptimalkan pemanfaatan aset dan fasilitas Balai Latihan Kerja Komunitas sebagaimana mestinya.	Agar Pengurus Yayasan segera mengoptimalkan pemanfaatan Balai Latihan Kerja Komunitas sebagaimana mestinya.	

4. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pemeriksaan keuangan terhadap Pengurus Yayasan Marampa Tallulolona tidak dapat dilaksanakan oleh karena Program Kerja Tahun 2025 tidak dilengkapi dengan Anggaran, sesuai dengan Tata Gereja Toraja Pasal 72 Ayat 4 bahwa : <i>Pengelolaan milik gereja didasarkan pada Program dan Anggaran Pendapatan/Belanja</i> ; dan Buku Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja Pasal 3 Ayat 2 serta Buku Pedoman Umum Pelaksanaan Verifikasi Gereja Toraja Pasal 1 Ayat 9.	a. Agar Pengurus segera melengkapi Program Kerja dengan Anggarannya, sebagaimana diatur dalam Buku Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja Pasal 8 tentang Bentuk Program Kerja dan Anggaran serta Pasal 9 tentang Sistem dan Kebijakan Anggaran. b. Agar keberadaan Pengurus Yayasan dievaluasi kinerjanya oleh Pembina secara periodik.	

R. Yayasan Panti Asuhan Kristen Tangmentoe Tagari

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Laporan Keuangan per 30 Juni yang disajikan belum memenuhi ketentuan dalam ISAK 35 dan Standar Akuntansi Keuangan yang harus menyajikan laporan Posisi Keuangan.	Agar membuat Laporan Keuangan yang memenuhi ketentuan dalam ISAK 35 dan Standar Akuntansi Keuangan yang harus menyajikan laporan Posisi Keuangan.	√

2. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyajian Laporan Keuangan belum sepenuhnya memenuhi ketentuan dalam ISAK 35 dan Standar Akuntansi Keuangan yang harus menyajikan Laporan Posisi Keuangan atau Neraca dan Laporan Perubahan Ekuitas.	Agar Pengurus membuat Laporan Keuangan yang memenuhi ketentuan dalam ISAK 35 dan Standar Akuntansi Keuangan yang harus menyajikan Laporan Posisi Keuangan atau Neraca dan Laporan Perubahan Ekuitas.	√

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35.	Agar pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35, terus disempurnakan.	√

4. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 335.	Agar pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 335, terus disempurnakan.	√

S. Yayasan Van de Loosdrecht

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Dokumen Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) belum disahkan.	Agar dokumen Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) segera disahkan oleh Pembina.	√

2. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan belum sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan ISAK 35 sesuai ketentuan UU No. 28 tahun 2004 tentang Yayasan.	Agar Pengurus Yayasan menyusun Laporan Keuangan Yayasan sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan ISAK 35 sesuai ketentuan UU No. 28 tahun 2004 tentang Yayasan	√
2	Pengurus belum menyusun Rencana Pengelolaan (Business Plan) Taman Wisata Rohani.	Agar Pengurus segera menyusun Rencana Pengelolaan (Business Plan) Taman Wisata Rohani sehingga produktif untuk membiayai pemeliharaan dan pengembangan ke depan.	√

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35.	Agar pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35, terus disempurnakan.	√

2	Beberapa bantuan dari Donatur serta biaya infrastruktur atas kerja sama dengan SMK Kr. Tagari dan SMA Kr. Barana' tidak dilaporkan dalam Laporan Keuangan Yayasan.	Agar setiap bantuan dari pihak Donatur baik dalam bentuk fisik atau dalam bentuk pendanaan infrastruktur yang diterima atau dinikmati oleh Lembaga, harus disajikan dalam Laporan Keuangan Yayasan.	√
3	Pengurus belum mengangkat Pengelola Taman Wisata Rohani dan menyusun Rencana Pengelolaan (<i>Business Plan</i>).	Agar Pengurus segera mengangkat Pengelola dan menyusun Rencana Pengelolaan (<i>Business Plan</i>) Taman Wisata Rohani sehingga lebih produktif dan dapat mengembangkan Taman Wisata Rohani sebagaimana mestinya.	

4. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 335.	Agar pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 335, terus disempurnakan.	√

2	Realisasi Anggaran sangat rendah yaitu Realisasi Penerimaan hanya sebesar Rp.2.417.384,- dari Anggaran Rp.331.000.000,- atau 0,73% sedangkan Realisasi Belanja sebesar Rp.6.375.377,- dari Anggaran Rp.331.000.000,- atau 1,93%	Agar Pengurus segera mengevaluasi PKA Tahun 2025 dan memaksimalkan sumber-sumber penemuan yang masih memungkinkan.	√
---	---	--	---

T. Yayasan Motivator Pembangunan Masyarakat

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Manajemen telah menyajikan Laporan Keuangan Per 30 Juni 2022 yang terdiri Neraca, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas berdasarkan ISAK 35.	Agar Penyusunan Laporan Keuangan berupa Neraca, Laporan Aktivitas dan Laporan Arus Kas serta Laporan Perubahan Ekuitas terus berpedoman kepada Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan dan Verifikasi Gereja Toraja, Standar Akuntansi Keuangan dan ISAK 35	√

2. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Manajemen telah menyajikan Laporan Keuangan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan ISAK 35	Agar Penyusunan Laporan Keuangan berupa Neraca, Laporan Aktivitas dan Laporan Arus Kas serta Laporan Perubahan Ekuitas terus sempurnahkan dan berpedoman pada Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja, dan ISAK 35.	√

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35.	Agar pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35, terus disempurnakan.	√

4. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 335.	Agar pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 335, terus disempurnakan.	√

U. Yayasan Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Manajemen telah menyajikan Lapaoran Keuangan Per 30 Juni 2022 yang terdiri Neraca, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas berdasarkan ISAK 35.	Agar Penyusunan Laporan Keuangan berupa Neraca, Laporan Aktivitas dan Laporan Arus Kas serta Laporan Perubahan Ekuitas terus berpedoman kepada Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan dan Verifikasi Gereja Toraja, Standar Akuntansi Keuangan dan ISAK 35	√

2. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Manajemen telah menyajikan Laporan Keuangan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan ISAK 35	Agar Penyusunan Laporan Keuangan berupa Neraca, Laporan Aktivitas dan Laporan Arus Kas serta Laporan Perubahan Ekuitas terus sempurnahkan dan berpedoman pada Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan ISAK 35.	√

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35.	Agar pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan ETAP serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35, terus disempurnakan.	√

4. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 335.	Agar pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta penyajian Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 335, terus disempurnakan.	√

V. PT. Sulo

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Laporan Keuangan PT. Sulo belum disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Umum, karena PT. SULO sejak tahun 2021 sudah memiliki anak perusahaan yakni PT. BPR Toraya.	Agar penyusunan Laporan Keuangan benar-benar mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Umum, mengingat PT. Sulo merupakan Perusahaan Pengendali (Parent Company).	√
2	Tidak ditemukan adanya dokumen Tax Amnesty sehingga tidak diketahui jenis aset yang disajikan dalam Laporan Tax Amensty serta nilainya berapa.	Agar PT. Sulo mengupayakan sertifikat Tax Amnesty dari KPP Palopo.	√

2. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Manajemen telah menyajikan Laporan Keuangan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Umum.	Agar penyajian Laporan Keuangan yang sudah sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Umum, terus sempurnahkan.	√
2	Unit produksi di PT. Sulo mengalami permasalahan pokok sbb: a. Data pemakaian bahan baku dan bahan penolong belum tercatat dengan baik, sehingga sulit untuk dihubungkan dengan produk tertentu.	Agar pemakaian bahan baku dan bahan penolong serta hasil produksi dicatat dengan baik supaya dapat diketahui pemakaian bahan baku dan hasil produksi setiap periode tertentu.	√

	b. Data hasil produksi setiap hari tidak tercatat dengan baik, sehingga tidak dapat diketahui jumlah produksi setiap periode tertentu.		
3	Proses pengadaan persediaan barang di lantai 1 berbeda dengan proses pengadaan barang di lantai 2, serta tidak didukung oleh Buku Mutasi Barang.	Agar proses pengadaan persediaan barang dilaksanakan sesuai SOP yang sama dan dilengkapi dengan Buku Mutasi Barang.	√
4	Manajemen PT. Sulo belum menyusun Perencanaan Bisnis (Business Plan).	Agar Manajemen PT. Sulo segera menyusun Perencanaan Bisnis (Business Plan) sebagai pedoman dan target bagi Direksi dalam melaksanakan operasional bisnis.	√

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Manajemen telah mengelolah keuangan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan pencatatan transaksi keuangan dan penyajian Laporan Keuangan sudah sesuai dengan SAK ETAP.	Agar pengelolaan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan pencatatan transaksi keuangan dan penyajian Laporan Keuangan yang sudah sesuai dengan SAK ETAP, terus disempurnakan.	√
2	Target pembagian deviden dari BPS Gereja Toraja terhadap PT. Sulo dalam PKA tahun 2024 untuk keuntungan tahun buku 2023 sebesar Rp 250.000.000,- sulit dipenuhi karena PT Sulo mengalami kerugian tahun 2023 sebesar Rp.166.150.412,-	Agar target deviden dari BPS Gereja Toraja kepada PT. Sulo dalam PKA tahun 2024 untuk tahun buku 2023 supaya dibicarakan kembali dengan BPS Gereja Toraja karena PT Sulo mengalami kerugian.	√

3	Realisasi penjualan toko buku Sulo Rantepao periode Januari s/d Juni 2024 sebesar Rp. 1.775.998.650,- atau hanya sebesar 46,2% dari realisasi penjualan toko buku Sulo Rantepao tahun 2023. Sedangkan realisasi penjualan percetakan Sulo Rantepao periode Januari s/d Juni 2024 sebesar Rp. 1.911.024.778,- atau hanya sebesar 39,5% dari realisasi penjualan percetakan Sulo Rantepao tahun 2023. Sebagai dampak dari rendahnya capaian penjualan periode Januari s.d Juni 2024 maka PT. Sulo mengalami kerugian sebesar Rp. 247.899.469,-	a. Agar pihak manajemen PT. Sulo bersama dengan pihak BPS-GT selaku komisaris melakukan upaya bersama untuk mengarahkan setiap LPG dalam lingkup Gereja Toraja untuk menggunakan PT. Sulo sebagai penyedia baik itu ATK maupun Percetakan. b. Berdasarkan perkembangan realisasi laba (rugi) yang terus mengalami penurunan yakni tahun 2022 laba sebesar Rp 994 juta; tahun 2023 laba sebesar Rp 398 juta; dan periode Januari s/d Juni 2024 rugi sebesar Rp 247 juta, maka sebaiknya Direktur Utama PT. Sulo sebagai pengambil kebijakan strategis bekerja secara full time.	√
4	Manajemen PT. Sulo belum menyusun Perencanaan Bisnis (<i>Business Plan</i>) dan PKA Tahun 2024, sehingga sulit untuk mengukur kinerja dan Prosentase Realisasi Anggaran.	Agar Manajemen PT. Sulo segera menyusun Perencanaan Bisnis (<i>Business Plan</i>) dan PKA setiap tahun sebagai pedoman dan target bagi Direksi dalam melaksanakan operasional bisnis.	√

4. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Manajemen telah mengelolah keuangan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan pencatatan transaksi keuangan dan penyajian Laporan Keuangan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).	Agar pengelolaan keuangan yang sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan pencatatan transaksi keuangan dan penyajian Laporan Keuangan yang sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), terus disempurnakan.	√
2	Kamus Bahasa Toraja hasil Revisi sebanyak 1.667 eksemplar yang di titip sejak Tahun 2016 belum bisa dijual oleh karena adanya gugatan dari keluarga ahli waris J. Tammu	Agar Pengurus BPS Gereja Toraja Cq YPKT segera membicarakan dengan keluarga ahli waris supaya dapat di jual oleh Sulo	√

W. PT. BPR Bank Toraya

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Desember 2021 dan Januari s/d Juni 2022)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penempatan dana BPS dan LPG Gereja Toraja, khususnya pemegang saham pengendali masih sangat minim ditempatkan di BPR Toraya.	Agar dana BPS dan LPG Gereja Toraja, khususnya pemegang saham pengendali, sebaiknya menyimpan dana di BPR Toraya.	√

2	Berdasarkan laporan keuangan Laba/Rugi periode Januari s/d 30 Juni 2022 telah mencapai labah sebesar Rp 4.985.651, sedangkan dalam periode Agustus s/d Desember 2021 rugi yang dialami sebesar Rp 700.485.210,-.Pendapatan Periode Januari-Juni 2022 sebesar 617.846.364 atau naik sebesar 112% dibandingkan periode Agustus - Desember 2021 serta Total beban dalam periode Januari - Juni 2022 sebesar Rp 612.860.713,- atau turun sebesar 38% dibanding dengan periode Agustus 2021.	Agar kinerja keuangan semakin meningkat, maka dibutuhkan peningkatan penempatan dana baik dari masyarakat, terutama Dana BPS, dan LPG serta pemegang saham pengendali.	√
---	---	--	---

2. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2022 dan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Perhitungan Laba/Rugi 1 Januari s/d 30 Juni telah mencapai Laba sebesar Rp. 277.338.152,- atau 91 % dari Rencana Bisnis.	Agar pihak manajemen melakukan langkah-langkah strategis secara masif dan sistematis untuk meningkatkan progres dari realisasi Rencana Bisnis (Business Plan).	√
2	Jumlah nasabah sampai bulan Juni 2023 sebanyak 607 orang, dengan Saldo Tabungan sebesar Rp. 7.156.305.413,- serta Saldo Deposito sebesar Rp. 6.051.335.002,-.	Agar kinerja keuangan semakin meningkat, maka dibutuhkan peningkatan penempatan dana baik dari masyarakat, terutama Dana BPS, dan LPG serta pemegang saham pengendali.	√

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ETAP serta Peraturan OJK terkait dengan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI).	Agar Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ETAP serta Peraturan OJK terkait dengan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI), terus disempurnakan.	√
2	PT. BPR Bank Toraya memperoleh kinerja (Laba) Periode Januari-Juni 2024 sebesar Rp.721.559.073,- atau 131,4% Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan Net Profit Margin (NPM) 43%.	Agar pihak Manajemen semakin meningkatkan kinerja sehingga target Laba Periode Juli-Desember 2024 lebih ditingkatkan lagi, sehingga minimal mencapai target 100% dari RBB.	√
3	Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan umum OJK pada tanggal 21 Juli 2024 terdapat beberapa temuan yang perlu menjadi perhatian dan tindak lanjut oleh pihak Komisaris dan Direksi sesuai batas waktu yang telah ditetapkan, sekalipun sudah ada beberapa yang telah ditindaklanjuti.	Agar pihak Komisaris dan Direksi terus menindaklanjuti temuan OJK sesuai batas waktu yang telah ditetapkan.	√

4	Kepercayaan Pengurus Badan dan Lembaga Pelayanan Gerejawi / Unit Kerja dan OIG dalam lingkup Gereja Toraja yang membuka Rekening di PT. BPR Bank Toraya sangat rendah karena hanya terdiri atas 19 yaitu : Yayasan = 2 ; Unit Kerja BPSGT = 1 ; Sekolah = 4 ; PP.OIG = 2 ; 10 Jemaat dan ada beberapa kepanitiaan.	Agar pihak Komisaris dan Direksi bekerja sama dengan Pengurus BPS Gereja Toraja mendorong dan meyakinkan Pengurus Badan dan Lembaga Pelayanan Gerejawi / Unit Kerja dan OIG dalam lingkup Gereja Toraja untuk membuka Rekening di PT. BPR Bank Toraya melalui sosialisasi baik melalui media social maupun melalui kegiatan-kegiatan gerejawi, misalnya melalui bulan Menabung Gereja Toraja atau tagline BPR Toraya yang disampaikan oleh BPS Gereja Toraja.	√
---	--	---	---

4. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta Peraturan OJK terkait dengan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI).	Agar Pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta Peraturan OJK terkait dengan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI), terus disempurnakan.	√

2	Loan to Deposit Ratio (LDR) per 30 Juni 2025 sebesar 104,47%, sedangkan menurut peraturan OJK mestinya di bawah angka 100%	Agar Loan to Deposit Ratio (LDR) bisa mencapai di bawah angka 100%, maka pihak manajemen perlu meningkatkan penggalangan DPK melalui produk yang dimiliki oleh karena jika LDR sangat besar bisa berakibat kondisi finansial yang tidak likuid.	√
3	Penyaluran Kredit Konsumsi kepada Jemaat periode Januari s/d Juni 2025 sama sekali tidak ada, sementara jika dibandingkan dengan Periode Januari – Juni 2024 mencapai Rp.695.000.000,- (terdiri atas 3 Jemaat)	Agar penyaluran kredit kepada Jemaat ditingkatkan melalui pendekatan yang lebih masif baik Gereja Toraja maupun Non Gereja Toraja terutama yang ada di Wilayah Toraja.	√

X. PT. Arrang Tongkonan Sangngulele

1. Periode Pemeriksaan (bulan Januari s/d Juni 2023)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Penyusunan Laporan Keuangan belum sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Umum.	Agar penyusunan Laporan Keuangan dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan Standar Akuntansi Keuangan Umum.	√

2	Manajemen belum menyusun Rencana Bisnis (<i>Business Plan</i>) sebagai pedoman dalam melaksanakan operasional perusahaan	Agar pihak manajemen segera menyusun <i>Business Plan</i> sebagai pedoman operasional dalam melaksanakan aktifitas perusahaan	√
---	--	---	---

2. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2023 dan Januari s/d Juni 2024)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja akan tetapi pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan Laporan Keuangan belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP.	Agar pengelolaan keuangan yang sudah sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP.	√
2	Manajemen belum menyusun Rencana Bisnis (<i>Business Plan</i>) sebagai pedoman dalam melaksanakan operasional perusahaan	Agar pihak manajemen segera menyusun <i>Business Plan</i> sebagai pedoman operasional dalam melaksanakan aktifitas Perusahaan	√
3	Manajemen belum menyusun Program Kerja dan Anggaran (PKA) Tahun 2024 sesuai ketentuan Pasal 5 ; 8 ; 9 dan 10 Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja.	Agar pihak manajemen menyusun Program Kerja dan Anggaran (PKA) setiap tahun sesuai ketentuan Pasal 5 ; 8 ; 9 dan 10 Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja.	√

3. Periode Pemeriksaan (bulan Juli s/d Desember 2024 dan Januari s/d Juni 2025)

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan pencatatan transaksi keuangan dan penyajian Laporan Keuangan sudah sesuai dengan SAK ETAP.	Agar pengelolaan keuangan yang sudah sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP, terus disempurnahkan	√
2	Total pendapatan Periode Januari-Juni 2025 sebesar Rp.210.381.704,- sedangkan biaya Crew sebesar Rp.125.090.000,- atau 59,5% dari total pendapatan, dan Perusahaan memperoleh Laba sebesar Rp.73.991.493,- karena tidak memperhitungkan biaya penyusutan sebesar Rp.120.544.064,- yang mana jika biaya tersebut diperhitungkan maka Perusahaan akan mengalami kerugian sebesar Rp.46.552.571,- oleh karena itu penetapan biaya Crew harus mempertimbangkan biaya penyusutan atas asset yang dimiliki.	Agar besarnya biaya Crew dipertimbangkan, mengingat besarnya biaya penyusutan Vidio Drone dan Sound System yang merupakan komponen dari biaya operasional Perusahaan.	√

Y. Kepanitiaan :

1. Panitia Pembangunan Gedung Pemuda A.A. Van De Loosdrecht

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																								
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1" data-bbox="405 480 1321 794"> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN TAHUN 2014 - 2021</th></tr> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal Tahun 2014</td><td>Rp</td><td>198.444.255,-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Penerimaan 2014 - 2021</td><td>Rp</td><td>3.747.113.698,-</td></tr> <tr> <td>3</td><td>J u m l a h (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>3.945.557.953,-</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Pengeluaran 2014 - 2021</td><td>Rp</td><td>3.945.457.291,-</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 - 4)</td><td>Rp</td><td>100.662,-</td></tr> </table> - Pengelolaan Keuangan telah dilakukan dengan baik dan didukung oleh bukti transaksi yang cukup.	POSISI KEUANGAN TAHUN 2014 - 2021				1	Saldo awal Tahun 2014	Rp	198.444.255,-	2	Penerimaan 2014 - 2021	Rp	3.747.113.698,-	3	J u m l a h (1 + 2)	Rp	3.945.557.953,-	4	Pengeluaran 2014 - 2021	Rp	3.945.457.291,-	5	Saldo (3 - 4)	Rp	100.662,-	Agar Saldo Kas dibicarakan dengan BPSGT atau pengelola Gedung PPGT.	√
POSISI KEUANGAN TAHUN 2014 - 2021																											
1	Saldo awal Tahun 2014	Rp	198.444.255,-																								
2	Penerimaan 2014 - 2021	Rp	3.747.113.698,-																								
3	J u m l a h (1 + 2)	Rp	3.945.557.953,-																								
4	Pengeluaran 2014 - 2021	Rp	3.945.457.291,-																								
5	Saldo (3 - 4)	Rp	100.662,-																								

2. Panitia Konfrensi Studi dan Kongres XIV PPGT Tahun 2018

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																								
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN TAHUN 2014 - 2021</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal</td><td>Rp</td><td>0,-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Penerimaan 2018 - 2021</td><td>Rp</td><td>634.506.066,-</td></tr> <tr> <td>3</td><td>J u m l a h (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>634.506.066,-</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Pengeluaran 2018 - 2021</td><td>Rp</td><td>632.367.077,-</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 - 4)</td><td>Rp</td><td>2.138.989,-</td></tr> </tbody> </table> - Penerimaan dana Panitia sudah termasuk pinjaman sementara dari BPS Gereja Toraja sebesar Rp 100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah). - Pengelolaan Keuangan telah dilakukan dengan baik dan didukung oleh bukti transaksi yang cukup.	POSISI KEUANGAN TAHUN 2014 - 2021				1	Saldo awal	Rp	0,-	2	Penerimaan 2018 - 2021	Rp	634.506.066,-	3	J u m l a h (1 + 2)	Rp	634.506.066,-	4	Pengeluaran 2018 - 2021	Rp	632.367.077,-	5	Saldo (3 - 4)	Rp	2.138.989,-	Agar pinjaman sementara Panitia sebesar Rp 100.000.000 segera diselesaikan dengan Pengurus Pusat PPGT dan BPS Gereja Toraja sebelum dibubarkan	√
POSISI KEUANGAN TAHUN 2014 - 2021																											
1	Saldo awal	Rp	0,-																								
2	Penerimaan 2018 - 2021	Rp	634.506.066,-																								
3	J u m l a h (1 + 2)	Rp	634.506.066,-																								
4	Pengeluaran 2018 - 2021	Rp	632.367.077,-																								
5	Saldo (3 - 4)	Rp	2.138.989,-																								

3. Panitia Pembangunan Gedung PSP. Tangmentoe

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																								
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN TAHUN 2018 - 2021</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal Tahun 2018</td><td>Rp</td><td>0,-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Penerimaan 2018 - 2021</td><td>Rp</td><td>9.192.753.537,-</td></tr> <tr> <td>3</td><td>J u m l a h (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>9.192.753.537,-</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Pengeluaran 2018 - 2021</td><td>Rp</td><td>9.190.246.275,-</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 - 4)</td><td>Rp</td><td>2.507.262,-</td></tr> </tbody> </table> - Dokumen Laporan Keuangan Panitia tidak dukung oleh bukti-bukti transaksi yang cukup memadai dan lengkap sehingga pemeriksa mengalami kesulitan meyakini kebenarannya. - Sesuai hasil serah terima pekerjaan maka kontrak kerja antara Pihak Pertama dengan Pihak kedua dinyatakan telah selesai, sehingga seluruh hak dan kewajiban para pihak telah selesai. - Nilai biaya pembangunan per meter persegi menurut perhitungan hasil Opname sebesar Rp. 4.185.000,- - Berdasarkan Hasil Opname Gedung PSP Tangmentoe maka yang masih perlu dibenahi: Tegel Depan, Plafon Depan, Pembenahan teras Kiri dan Kanan , Pembuatan Realling samping Kiri dan Kanan ke Ruang makan, Pembenahan Pipa disekitar Toilet/Kamar Mandi, Sekat ruang kamar dan Plafon lantai 1, Pembuatan Dapur Basah Drainase belum dibuat, Toilet Untuk Pria, Tangga terali melingkar untuk operator ruang utama.	POSISI KEUANGAN TAHUN 2018 - 2021				1	Saldo awal Tahun 2018	Rp	0,-	2	Penerimaan 2018 - 2021	Rp	9.192.753.537,-	3	J u m l a h (1 + 2)	Rp	9.192.753.537,-	4	Pengeluaran 2018 - 2021	Rp	9.190.246.275,-	5	Saldo (3 - 4)	Rp	2.507.262,-	a. Agar Panitia Pelaksana segera membuat laporan pertanggungjawaban dan disampaikan kepada BPS Gereja Toraja untuk selanjutnya Panitia dibubarkan. b. Kelanjutan perbaikan dan pemeliharaan Gedung PSP Tangmentoe diserahkan kepada Pengelolah Gedung PSP Tangmentoe.	√
POSISI KEUANGAN TAHUN 2018 - 2021																											
1	Saldo awal Tahun 2018	Rp	0,-																								
2	Penerimaan 2018 - 2021	Rp	9.192.753.537,-																								
3	J u m l a h (1 + 2)	Rp	9.192.753.537,-																								
4	Pengeluaran 2018 - 2021	Rp	9.190.246.275,-																								
5	Saldo (3 - 4)	Rp	2.507.262,-																								

4. Panitia Pembangunan Gedung BPR. Pindan Sangngulle

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	- Biaya yang dipergunakan sebesar Rp 460.400.000,- tetapi tidak didukung oleh Gambar dan RAB, dengan data keuangan sbb: Terima dari Kas BPS Rp. 420.000.000,- Biaya yang sudah dibayar <u>Rp. 413.871.000,-</u> Saldo (sebelum bayar hutang) <u>Rp. 6.129.000,-</u> Biaya yang belum dibayar Rp. 40.400.000,- - Jumlah tersebut telah dibayar oleh BPS tanggal 30 Desember 2021 setelah selesai dilakukan verifikasi dengan membayar sebesar Rp.34.271.000,- (40.400.000 – Rp.6.129.000)	Agar setiap kegiatan pembangunan wajib dilengkapi dengan Gambar dan Rencana Anggaran Biaya (RAB).	√

5. Panitia Raker PPGT IV Tahun 2021 di Samarinda

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN PER TANGGAL 26 Juni 2021 s/d April 2022</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal Panitia</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Penerimaan s/d tanggal 2 April 2022</td><td>Rp</td><td>160.327.794</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>160.327.794</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Pengeluaran s/d tanggal 2 April 2022</td><td>Rp</td><td>131.741.603</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>28.586.191</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai per 2 April 2022</td><td>Rp</td><td>15.690.100</td></tr> <tr> <td></td><td>2. Bank BNI Acc. 0919397651 per tgl 02/04/2022</td><td>Rp</td><td>12.896.134</td></tr> </tbody> </table> - Pencatatan pengeluaran yang dicatat sebesar uang muka, padahal jumlah uang muka tersebut tidak habis seluruhnya dibelanjakan sehingga dicatat lagi sebagai penerimaan bendahara (terjadi pada Kesekretariatan, Perlengkapan, Dokumentasi & Multimedia serta Akomodasi)	POSISI KEUANGAN PER TANGGAL 26 Juni 2021 s/d April 2022				1	Saldo awal Panitia	Rp	-	2	Penerimaan s/d tanggal 2 April 2022	Rp	160.327.794	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	160.327.794	4	Pengeluaran s/d tanggal 2 April 2022	Rp	131.741.603	5	Saldo (3 – 4)	Rp	28.586.191		Rincian Saldo :				1. Tunai per 2 April 2022	Rp	15.690.100		2. Bank BNI Acc. 0919397651 per tgl 02/04/2022	Rp	12.896.134	a. Agar pencatatan penerimaan dan pengeluaran didasarkan pada transaksi yang benar-benar sudah dibelanjakan bukan berdasarkan uang muka yang dibayarkan kepada Sie tertentu, sehingga pengembalian uang muka tidak lagi dianggap sebagai penerimaan panitia. b. Agar Panitia Pelaksana Raker IV PP.PPGT segera mempertanggungjawabkan kegiatan kepada untuk selanjutnya dibubarkan.	√
POSISI KEUANGAN PER TANGGAL 26 Juni 2021 s/d April 2022																																							
1	Saldo awal Panitia	Rp	-																																				
2	Penerimaan s/d tanggal 2 April 2022	Rp	160.327.794																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	160.327.794																																				
4	Pengeluaran s/d tanggal 2 April 2022	Rp	131.741.603																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	28.586.191																																				
	Rincian Saldo :																																						
	1. Tunai per 2 April 2022	Rp	15.690.100																																				
	2. Bank BNI Acc. 0919397651 per tgl 02/04/2022	Rp	12.896.134																																				

6. Panitia SSA XXV Gereja Toraja Tahun 2021

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN PER TANGGAL 02 SEPTEMBER 2022</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal Panitia</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Penerimaan s/d tanggal 2 September 2022</td><td>Rp</td><td>3.028.679.014</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>3.028.679.014</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Pengeluaran s/d tanggal 2 September 2022</td><td>Rp</td><td>2.701.345.285</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>327.336.179</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td>25.815.500</td></tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td>301.520.679</td></tr> </tbody> </table> - Pencatatan transaksi Panitia SSA XXV secara umum telah didukung oleh Bukti Kas atau Bank Keluar sekalipun ada beberapa pengeluaran yang belum didukung oleh bukti penggunaan kas tunai. - Jumlah penerimaan Panitia SSA XXV sebesar Rp.3.028.679.014 atau 92% dari total anggaran penerimaan sebesar Rp. 3.300.000.000,- sehingga Panitia SSA XXV sangat produktif dalam mengorganisir penerimaan dana dari jemaat dan berbagai pihak. - Jumlah pengeluaran Panitia SSA XXV sebesar Rp.2.701.345.285,- atau 81% dari total anggaran pengeluaran sebesar Rp. 3.300.000.000,- sehingga Panitia SSA XXV sangat efektif dalam penggunaan dana panitia.	POSISI KEUANGAN PER TANGGAL 02 SEPTEMBER 2022				1	Saldo awal Panitia	Rp	-	2	Penerimaan s/d tanggal 2 September 2022	Rp	3.028.679.014	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	3.028.679.014	4	Pengeluaran s/d tanggal 2 September 2022	Rp	2.701.345.285	5	Saldo (3 – 4)	Rp	327.336.179		Rincian Saldo :				1. Tunai	Rp	25.815.500		2. Bank	Rp	301.520.679	a. Agar Panitia SSA segera menyusun Laporan Pertanggungjawaban untuk disampaikan kepada Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja b. Saldo sebesar Rp. 327.336.179,- agar diserahkan kepada Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja dan mengenai peruntukannya diserahkan kepada Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja dan Panitia SSA XXV Gereja Toraja berdasarkan keputusan yang ada.	√
POSISI KEUANGAN PER TANGGAL 02 SEPTEMBER 2022																																							
1	Saldo awal Panitia	Rp	-																																				
2	Penerimaan s/d tanggal 2 September 2022	Rp	3.028.679.014																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	3.028.679.014																																				
4	Pengeluaran s/d tanggal 2 September 2022	Rp	2.701.345.285																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	327.336.179																																				
	Rincian Saldo :																																						
	1. Tunai	Rp	25.815.500																																				
	2. Bank	Rp	301.520.679																																				

7. Panitia Praya II PKBGT Tahun 2021.

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN PER TANGGAL 24 MARET 2022</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal Panitia</td><td>Rp</td><td></td></tr> <tr> <td>2</td><td>Penerimaan 2019 s/d 2021</td><td>Rp</td><td>345.704.000</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>345.704.000</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Pengeluaran 2019 s/d 2021</td><td>Rp</td><td>344.876.000</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>835.708</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td>628.000</td></tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td>207.708</td></tr> </tbody> </table> - Kegiatan Praya II PKB Gereja Toraja telah dilaksanakan dengan baik dan puncak perayaan dilaksanakan di Jemaat Moria Uluvalu Klasis Uluvalu pada tanggal 27 - 31 Oktober 2021. - Terdapat Utang Panitia di Percetakan dan lain-lain sebesar Rp. 9.868.000,-	POSISI KEUANGAN PER TANGGAL 24 MARET 2022				1	Saldo awal Panitia	Rp		2	Penerimaan 2019 s/d 2021	Rp	345.704.000	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	345.704.000	4	Pengeluaran 2019 s/d 2021	Rp	344.876.000	5	Saldo (3 – 4)	Rp	835.708		Rincian Saldo :				1. Tunai	Rp	628.000		2. Bank	Rp	207.708	a. Agar Panitia Pelaksana Praya II PKB Gereja Toraja Tahun 2021 membuat Laporan Lengkap Panitia dan disampaikan masing-masing 1 rangkap kepada pihak yang berkepentingan. b. Agar utang Panitia sebesar Rp. 9.868.000,- segera diselesaikan oleh Panitia bersama PP.PKBGT. c. Agar Panitia segera dibubarkan dan inventaris panitia dibicarakan dengan Pengurus Pusat PKBGT peruntukannya.	√
POSISI KEUANGAN PER TANGGAL 24 MARET 2022																																							
1	Saldo awal Panitia	Rp																																					
2	Penerimaan 2019 s/d 2021	Rp	345.704.000																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	345.704.000																																				
4	Pengeluaran 2019 s/d 2021	Rp	344.876.000																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	835.708																																				
	Rincian Saldo :																																						
	1. Tunai	Rp	628.000																																				
	2. Bank	Rp	207.708																																				

8. Panitia HUT 75 Gereja Toraja Tahun 2022

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN TANGGAL 7 SEPTEMBER 2022</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal</td><td>Rp</td><td></td></tr> <tr> <td>2</td><td>Penerimaan 01 Feb. s/d tanggal 7 Sep. 2022</td><td>Rp</td><td>736.589.113</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>736.589.113</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Pengeluaran 01 Feb s/d tanggal 7 Sep. 2022</td><td>Rp</td><td>690.122.004</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>46.486.709</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td>10.000.000</td></tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td>36.486.709</td></tr> </tbody> </table> - Penyusunan Laporan Keuangan Panitia telah menyajikan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas dan Laporan Arus Kas serta Catatan Atas Laporan Keuangan - Masih ada Piutang Panitia berjumlah Rp 61.000.000,- belum terbayarkan dari pengakuan (sukarela) Natura pada HUT sebanyak 6 orang.	POSISI KEUANGAN TANGGAL 7 SEPTEMBER 2022				1	Saldo awal	Rp		2	Penerimaan 01 Feb. s/d tanggal 7 Sep. 2022	Rp	736.589.113	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	736.589.113	4	Pengeluaran 01 Feb s/d tanggal 7 Sep. 2022	Rp	690.122.004	5	Saldo (3 – 4)	Rp	46.486.709		Rincian Saldo :				1. Tunai	Rp	10.000.000		2. Bank	Rp	36.486.709	a. Pengakuan Natura pada HUT berjumlah Rp 61.000.000,- yang belum terbayarkan agar Panitia dan BPS mencari solusi untuk penyelesaiannya. b. Agar Panitia segera membuat Laporan Pertanggungjawaban kegiatan kepada Badan Pekerja Sinode dan Laporan Keuangan selama kegiatan diserahkan kepada BPS untuk dicatatkan di Sinode, sebagai penerimaan dan pengeluaran.	√
POSISI KEUANGAN TANGGAL 7 SEPTEMBER 2022																																							
1	Saldo awal	Rp																																					
2	Penerimaan 01 Feb. s/d tanggal 7 Sep. 2022	Rp	736.589.113																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	736.589.113																																				
4	Pengeluaran 01 Feb s/d tanggal 7 Sep. 2022	Rp	690.122.004																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	46.486.709																																				
	Rincian Saldo :																																						
	1. Tunai	Rp	10.000.000																																				
	2. Bank	Rp	36.486.709																																				

9. Panitia Persidangan XIV PWGT Tahun 2022.

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN TANGGAL 15 SEPTEMBER 2022</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal</td><td>Rp</td><td></td> </tr> <tr> <td>2</td><td>Penerimaan 01 Maret 2021 s/d 15 Sep. 2022</td><td>Rp</td><td>1.679.771.200</td> </tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>1.679.771.200</td> </tr> <tr> <td>4</td><td>Pengeluaran 01 Maret 2021 s/d 15 Sep. 2022</td><td>Rp</td><td>1.247.770.689</td> </tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>432.000.511</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Rincian Saldo :</td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td>7.876.550</td> </tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td>424.123.961</td> </tr> </tbody> </table> - Kegiatan Persidangan XIV PWGT telah dilaksanakan pada tanggal 22 - 25 Juni 2022 di Hotel Misiliana Rantepao dan Jemaat Bua Tallulolo sebagai Jemaat Penghimpun. - Penyusunan Laporan Keuangan sudah sesuai dengan Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja dan didukung oleh bukti transaksi yang cukup	POSISI KEUANGAN TANGGAL 15 SEPTEMBER 2022				1	Saldo awal	Rp		2	Penerimaan 01 Maret 2021 s/d 15 Sep. 2022	Rp	1.679.771.200	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	1.679.771.200	4	Pengeluaran 01 Maret 2021 s/d 15 Sep. 2022	Rp	1.247.770.689	5	Saldo (3 – 4)	Rp	432.000.511	Rincian Saldo :					1. Tunai	Rp	7.876.550		2. Bank	Rp	424.123.961	Agar Saldo Kepanitian sebesar Rp.432.000.511,- dibicarakan bersama oleh Panitia dengan Pengurus Pusat PWGT peruntukannya, termasuk biaya-biaya yang masih akan dikeluarkan sebelum Panitia dibubarkan	√
POSISI KEUANGAN TANGGAL 15 SEPTEMBER 2022																																							
1	Saldo awal	Rp																																					
2	Penerimaan 01 Maret 2021 s/d 15 Sep. 2022	Rp	1.679.771.200																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	1.679.771.200																																				
4	Pengeluaran 01 Maret 2021 s/d 15 Sep. 2022	Rp	1.247.770.689																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	432.000.511																																				
Rincian Saldo :																																							
	1. Tunai	Rp	7.876.550																																				
	2. Bank	Rp	424.123.961																																				

10. Panitia Praya XI PPGT Tahun 2022

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN PER TANGGAL 24 SEPTEMBER 2022</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal</td><td>Rp</td><td></td> </tr> <tr> <td>2</td><td>Penerimaan 01 Mar. s/d 24 Sep. 2022</td><td>Rp</td><td>1.071.032.800</td> </tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>1.071.032.800</td> </tr> <tr> <td>4</td><td>Pengeluaran 01 Mar. s/d 24 Sep. 2022</td><td>Rp</td><td>1.039.570.589</td> </tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>31.462.211</td> </tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td>332.000</td> </tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td>31.130.691</td> </tr> </tbody> </table> - Penyusunan Laporan Keuangan belum sepenuhnya berpedoman pada Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja.	POSISI KEUANGAN PER TANGGAL 24 SEPTEMBER 2022				1	Saldo awal	Rp		2	Penerimaan 01 Mar. s/d 24 Sep. 2022	Rp	1.071.032.800	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	1.071.032.800	4	Pengeluaran 01 Mar. s/d 24 Sep. 2022	Rp	1.039.570.589	5	Saldo (3 – 4)	Rp	31.462.211		Rincian Saldo :				1. Tunai	Rp	332.000		2. Bank	Rp	31.130.691	a. Agar panitia segera melaporkan kegiatannya kepada Pengurus Pusat, dan semua transaksi di catat oleh PP.PPGT b. Saldo dari Panitia Praya sebesar Rp. 31.462.211 agar dibicarakan dengan Pengurus Pusat peruntukannya dan disampaikan tembusannya ke BVGT.	√
POSISI KEUANGAN PER TANGGAL 24 SEPTEMBER 2022																																							
1	Saldo awal	Rp																																					
2	Penerimaan 01 Mar. s/d 24 Sep. 2022	Rp	1.071.032.800																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	1.071.032.800																																				
4	Pengeluaran 01 Mar. s/d 24 Sep. 2022	Rp	1.039.570.589																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	31.462.211																																				
	Rincian Saldo :																																						
	1. Tunai	Rp	332.000																																				
	2. Bank	Rp	31.130.691																																				

11. Panitia Persidangan III PKBGT Tahun 2022

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN PER Tgl. 16 Oktober 2022</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal Panitia</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Penerimaan 01 Nop. 2021 s/d 16 Okt. 2022</td><td>Rp</td><td>432.988.405</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>432.428.405</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Pengeluaran 01 Nop. 2021 s/d 16 Okt. 2022</td><td>Rp</td><td>411.432.100</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>21.516.305</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>Tunai</td><td>Rp</td><td>20.987.000</td></tr> <tr> <td></td><td>Bank</td><td>Rp</td><td>529.305</td></tr> </tbody> </table> - Panitia tidak membuat Buku Kas dan Buku Bank - Masih ada beberapa biaya tidak sesuai dengan Bukti dan catatan di bendahara sehingga terjadi selisih.	POSISI KEUANGAN PER Tgl. 16 Oktober 2022				1	Saldo awal Panitia	Rp	-	2	Penerimaan 01 Nop. 2021 s/d 16 Okt. 2022	Rp	432.988.405	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	432.428.405	4	Pengeluaran 01 Nop. 2021 s/d 16 Okt. 2022	Rp	411.432.100	5	Saldo (3 – 4)	Rp	21.516.305		Rincian Saldo :				Tunai	Rp	20.987.000		Bank	Rp	529.305	a. Agar panitia membuat buku kas sebelum dilaksanakan laporan pertanggungjawaban dan diserahkan ke Pengurus Pusat PKBGT. b. Agar selisih yang ada supaya dimasukkan kembali pencatatannya dalam buku kas. c. Agar Panitia Pelaksana Persidangan PKBGT segera mempertanggungjawabkan kegiatan kepada PP.PKBGT untuk selanjutnya dibubarkan.	√
POSISI KEUANGAN PER Tgl. 16 Oktober 2022																																							
1	Saldo awal Panitia	Rp	-																																				
2	Penerimaan 01 Nop. 2021 s/d 16 Okt. 2022	Rp	432.988.405																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	432.428.405																																				
4	Pengeluaran 01 Nop. 2021 s/d 16 Okt. 2022	Rp	411.432.100																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	21.516.305																																				
	Rincian Saldo :																																						
	Tunai	Rp	20.987.000																																				
	Bank	Rp	529.305																																				

12. Panitia Jambore V SMGT Tahun 2022

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">Posisi Keuangan Per Tgl 01 Sept. 2019 s/d 27 Maret 2023</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal Panitia</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jumlah Penerimaan</td><td>Rp</td><td>1.477.870.647,-</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>1.477.870.647,-</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Jumlah Pengeluaran</td><td>Rp</td><td>1.476.361.155,-</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>10.509.492,-</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td>11.500,-</td></tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td>10.498.091,-</td></tr> </tbody> </table> - Jambore Nasional V SMGT telah terlaksana dengan baik pada tanggal 27 Juni s/d 01 Juli 2022 yang diikuti oleh peserta 1.500 orang anak SMGT dan pendamping 200 orang Guru Pembimbing SMGT. - Realisasi Anggaran Pendapatan mencapai 94 % dan Realisasi Anggaran Belanja sebesar 95% dari Anggaran	Posisi Keuangan Per Tgl 01 Sept. 2019 s/d 27 Maret 2023				1	Saldo awal Panitia	Rp	-	2	Jumlah Penerimaan	Rp	1.477.870.647,-	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	1.477.870.647,-	4	Jumlah Pengeluaran	Rp	1.476.361.155,-	5	Saldo (3 – 4)	Rp	10.509.492,-		Rincian Saldo :				1. Tunai	Rp	11.500,-		2. Bank	Rp	10.498.091,-	a. Agar Panitia membuat laporan lengkap dan disampaikan kepada Pengurus Pusat SMGT sebagai pertanggungjawaban Panitia Pelaksana sebelum dibubarkan. b. Agar saldo panitia sebesar Rp. 10.509.591- dibahas bersama dengan Pengurus Pusat SMGT peruntukannya dan disampaikan kepada Badan Verifikasi Gereja Toraja.	√
Posisi Keuangan Per Tgl 01 Sept. 2019 s/d 27 Maret 2023																																							
1	Saldo awal Panitia	Rp	-																																				
2	Jumlah Penerimaan	Rp	1.477.870.647,-																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	1.477.870.647,-																																				
4	Jumlah Pengeluaran	Rp	1.476.361.155,-																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	10.509.492,-																																				
	Rincian Saldo :																																						
	1. Tunai	Rp	11.500,-																																				
	2. Bank	Rp	10.498.091,-																																				

13. Panitia Konvensi III Pendeta Tahun 2022

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN PER TGL. 01 Juli 2019 s/d 01 April 2023</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal Panitia</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jumlah Penerimaan</td><td>Rp</td><td>1.331.104.636,-</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>1.331.104.636,-</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Jumlah Pengeluaran</td><td>Rp</td><td>1.331.104.636,-</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> </tbody> </table> - Konvensi Nasional III Pendeta Gereja Toraja telah dilaksanakan pada tanggal 18 s/d 20 Mei 2022 di Aula Arafah, Komplek Asrama Haji Sudiang Makassar. - Anggaran dalam Proposal Panitia sebesar Rp. 950.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 1.331.104.636,- (Surplus Rp.381.104.636) - Realisasi pembayaran Biaya Asrama Haji sebesar RP. 850.000.000,- melebihi kontrak (MoU)	POSISI KEUANGAN PER TGL. 01 Juli 2019 s/d 01 April 2023				1	Saldo awal Panitia	Rp	-	2	Jumlah Penerimaan	Rp	1.331.104.636,-	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	1.331.104.636,-	4	Jumlah Pengeluaran	Rp	1.331.104.636,-	5	Saldo (3 – 4)	Rp	-		Rincian Saldo :				1. Tunai	Rp	-		2. Bank	Rp	-	Agar Panitia segera menyusun Laporan Lengkap dan disampaikan kepada Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja sebelum Panitia dibubarkan dan ditembuskan ke BVGT	√
POSISI KEUANGAN PER TGL. 01 Juli 2019 s/d 01 April 2023																																							
1	Saldo awal Panitia	Rp	-																																				
2	Jumlah Penerimaan	Rp	1.331.104.636,-																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	1.331.104.636,-																																				
4	Jumlah Pengeluaran	Rp	1.331.104.636,-																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	-																																				
	Rincian Saldo :																																						
	1. Tunai	Rp	-																																				
	2. Bank	Rp	-																																				

14. Panitia Rapat Kerja PKBGT Tahun 2022

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN PER Tgl. 01 Juli 22 s/d 01 April 2023</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal Panitia</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jumlah Penerimaan</td><td>Rp</td><td>254.705.751,-</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>254.705.751,-</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Jumlah Pengeluaran</td><td>Rp</td><td>253.437.000,-</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>1.268.751,-</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td>1.268.751,-</td></tr> </tbody> </table> - Kegiatan Rapat Kerja PKB Gereja Toraja telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 16 – 18 September 2022 di Hotel Dalton Makassar dengan peserta sebanyak 151 orang. - Terdapat saldo Panitia sebesar Rp. 1.268.751,- namun beberapa biaya kegiatan sesuai catatan Panitia belum dibayarkan.	POSISI KEUANGAN PER Tgl. 01 Juli 22 s/d 01 April 2023				1	Saldo awal Panitia	Rp	-	2	Jumlah Penerimaan	Rp	254.705.751,-	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	254.705.751,-	4	Jumlah Pengeluaran	Rp	253.437.000,-	5	Saldo (3 – 4)	Rp	1.268.751,-		Rincian Saldo :				1. Tunai	Rp	-		2. Bank	Rp	1.268.751,-	a. Agar saldo Panitia sebesar Rp. 1.268.751,- di Bank Sulselbar segera ditutup, dan beberapa biaya kegiatan Panitia yang belum diselesaikan pembayarannya, agar dibicarakan bersama dengan Pengurus Pusat PKBGT untuk diselesaikan. b. Agar Panitia membuat Laporan Lengkap dan disampaikan kepada Pengurus Pusat PKBGT sebagai pertanggungjawaban panitia pelaksana sebelum dibubarkan dan ditembuskan ke BVGT.	√
POSISI KEUANGAN PER Tgl. 01 Juli 22 s/d 01 April 2023																																							
1	Saldo awal Panitia	Rp	-																																				
2	Jumlah Penerimaan	Rp	254.705.751,-																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	254.705.751,-																																				
4	Jumlah Pengeluaran	Rp	253.437.000,-																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	1.268.751,-																																				
	Rincian Saldo :																																						
	1. Tunai	Rp	-																																				
	2. Bank	Rp	1.268.751,-																																				

15. Panitia Rapat Kerja PPGT Tahun 2022

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN Tgl. 30 Januari 2022 s/d 19 Februari 2023</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal</td><td>Rp</td><td>100.000,-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jumlah Penerimaan</td><td>Rp</td><td>181.351.382,-</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>181.451.382,-</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Jumlah Pengeluaran</td><td>Rp</td><td>176.881.137,-</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>4.470.245,-</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td>4.470.245,-</td></tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> </tbody> </table> - Kegiatan Rapat Kerja PPGT telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 13 – 14 Oktober 2022 di Gereja Toraja Jemaat Sion Anutapura Palu	POSISI KEUANGAN Tgl. 30 Januari 2022 s/d 19 Februari 2023				1	Saldo awal	Rp	100.000,-	2	Jumlah Penerimaan	Rp	181.351.382,-	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	181.451.382,-	4	Jumlah Pengeluaran	Rp	176.881.137,-	5	Saldo (3 – 4)	Rp	4.470.245,-		Rincian Saldo :				1. Tunai	Rp	4.470.245,-		2. Bank	Rp	-	Agar Panitia membuat Laporan Lengkap dan disampaikan kepada Pengurus Pusat PKBGT sebagai pertanggungjawaban panitia pelaksana sebelum dibubarkan dan ditembuskan ke BVGT	√
POSISI KEUANGAN Tgl. 30 Januari 2022 s/d 19 Februari 2023																																							
1	Saldo awal	Rp	100.000,-																																				
2	Jumlah Penerimaan	Rp	181.351.382,-																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	181.451.382,-																																				
4	Jumlah Pengeluaran	Rp	176.881.137,-																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	4.470.245,-																																				
	Rincian Saldo :																																						
	1. Tunai	Rp	4.470.245,-																																				
	2. Bank	Rp	-																																				

16. Panitia Temu II Akbar Guru SMGT Tahun 2022

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN PER Tgl. 12 Agustus 2022 s/d 16 September 2023</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal</td><td>Rp</td><td></td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jumlah Penerimaan</td><td>Rp</td><td>1.248.986.597,-</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>1.248.986.597,-</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Jumlah Pengeluaran</td><td>Rp</td><td>1.248.806.419,-</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>180.178,-</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td>180.178,-</td></tr> </tbody> </table> - Kegiatan Temu Akbar II Guru SMGT telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 06 – 09 September 2022 di Gereja Toraja Jemaat Lolai Klasis Kapala Pitu	POSISI KEUANGAN PER Tgl. 12 Agustus 2022 s/d 16 September 2023				1	Saldo awal	Rp		2	Jumlah Penerimaan	Rp	1.248.986.597,-	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	1.248.986.597,-	4	Jumlah Pengeluaran	Rp	1.248.806.419,-	5	Saldo (3 – 4)	Rp	180.178,-		Rincian Saldo :				1. Tunai	Rp			2. Bank	Rp	180.178,-	Agar Panitia membuat Laporan Lengkap dan disampaikan kepada Pengurus Pusat SMGT sebagai pertanggungjawaban panitia pelaksana sebelum dibubarkan dan ditembuskan ke BVGT	√
POSISI KEUANGAN PER Tgl. 12 Agustus 2022 s/d 16 September 2023																																							
1	Saldo awal	Rp																																					
2	Jumlah Penerimaan	Rp	1.248.986.597,-																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	1.248.986.597,-																																				
4	Jumlah Pengeluaran	Rp	1.248.806.419,-																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	180.178,-																																				
	Rincian Saldo :																																						
	1. Tunai	Rp																																					
	2. Bank	Rp	180.178,-																																				

17. Panitia TOF Parenting & Generation 2023

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN PER Tgl. 11 Maret s/d 20 September 2023</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal</td><td>Rp</td><td></td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jumlah Penerimaan</td><td>Rp</td><td>153.015.000,-</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>153.015.000,-</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Jumlah Pengeluaran</td><td>Rp</td><td>147.701.000,-</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>5.314.000,-</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td>5.314.000,-</td></tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> </tbody> </table> - Kegiatan TOF Parenting & Generation Tahun 2023 telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 10 – 12 Mei 2023 di Gedung Pusat Pelayanan Gereja Toraja di Tangmentoe	POSISI KEUANGAN PER Tgl. 11 Maret s/d 20 September 2023				1	Saldo awal	Rp		2	Jumlah Penerimaan	Rp	153.015.000,-	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	153.015.000,-	4	Jumlah Pengeluaran	Rp	147.701.000,-	5	Saldo (3 – 4)	Rp	5.314.000,-		Rincian Saldo :				1. Tunai	Rp	5.314.000,-		2. Bank	Rp	-	Agar Panitia membuat Laporan Lengkap dan disampaikan kepada Pengurus BPSGT sebagai pertanggungjawaban panitia pelaksana sebelum dibubarkan dan ditembuskan ke BVGT.	√
POSISI KEUANGAN PER Tgl. 11 Maret s/d 20 September 2023																																							
1	Saldo awal	Rp																																					
2	Jumlah Penerimaan	Rp	153.015.000,-																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	153.015.000,-																																				
4	Jumlah Pengeluaran	Rp	147.701.000,-																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	5.314.000,-																																				
	Rincian Saldo :																																						
	1. Tunai	Rp	5.314.000,-																																				
	2. Bank	Rp	-																																				

18. Panitia Natal YPKT Tahun 2023

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN PER Tgl. 08 Nop s/d 28 Agustus 2024.</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal Panitia</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jumlah Penerimaan</td><td>Rp</td><td>341.619.000,-</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>341.619.000,-</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Jumlah Pengeluaran</td><td>Rp</td><td>341.353.772,-</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>265.228,-</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td>265.228,-</td></tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td></td></tr> </tbody> </table> - Perayaan Natal YPKT telah terlaksana dengan baik pada tanggal 08 Desember 2023 di Lapangan SMK Kristen Tagari yang diikuti oleh perwakilan sekolah lingkup YPKT di Toraja Utara dan Tana Toraja. - Pengelolaan keuangan Panitia telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan efisien oleh karena sesuai Realisasi Anggaran Penerimaan Panitia mencapai Rp.341.619.000 atau 127% dan Anggaran Belanja mencapai Rp.341.353.772 atau 126%. - Pihak panitia pelaksana telah menyatakan bahwa tidak memiliki utang kepada pihak manapun juga.	POSISI KEUANGAN PER Tgl. 08 Nop s/d 28 Agustus 2024.				1	Saldo awal Panitia	Rp	-	2	Jumlah Penerimaan	Rp	341.619.000,-	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	341.619.000,-	4	Jumlah Pengeluaran	Rp	341.353.772,-	5	Saldo (3 – 4)	Rp	265.228,-		Rincian Saldo :				1. Tunai	Rp	265.228,-		2. Bank	Rp		a. Agar Panitia membuat laporan lengkap dan disampaikan kepada Pengurus YPKT sebagai pertanggungjawaban Panitia Pelaksana sebelum dibubarkan. b. Agar saldo panitia sebesar Rp. 265.228,- dan stok baju usaha dana panitia berupa Baju Seragam YPKT sebanyak = 45 Pcs senilai @220.000,- x 45 = Rp. 9.900.000,- dijual oleh Pengurus YPKT serta piutang baju Panitia kepada beberapa sekolah senilai Rp.7.700.000,- ditagih oleh pihak YPKT dan pemanfaatannya sesuai keputusan YPKT bersama Panitia Pelaksana	√
POSISI KEUANGAN PER Tgl. 08 Nop s/d 28 Agustus 2024.																																							
1	Saldo awal Panitia	Rp	-																																				
2	Jumlah Penerimaan	Rp	341.619.000,-																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	341.619.000,-																																				
4	Jumlah Pengeluaran	Rp	341.353.772,-																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	265.228,-																																				
	Rincian Saldo :																																						
	1. Tunai	Rp	265.228,-																																				
	2. Bank	Rp																																					

19. Panitia Rapat Kerja PWGT Tahun 2023

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN PER Tgl. 28 Juli - 20 Okt. 2023</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal Panitia</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jumlah Penerimaan</td><td>Rp</td><td>281.143.500,-</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>281.143.500,-</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Jumlah Pengeluaran</td><td>Rp</td><td>269.186.000,-</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>11.957.500,-</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td>11.957.500,-</td></tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> </tbody> </table> - Rapat Kerja II PWGT Tahun 2023 telah terlaksana dengan baik yang dilaksanakan pada tanggal 5 - 7 Oktober 2023 di Hotel Harper Perintis Makassar yang dihadiri oleh 192 Orang Utusan dari 96 Klasis dan Pengurus Pusat PWGT serta Undangan. - Pengelolaan keuangan telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dan sesuai Realisasi Anggaran Penerimaan Panitia mencapai Rp.281.143.500- atau 101% dan Realisasi Belanja Panitia mencapai Rp.269.186.000,- atau 96 % - Pihak panitia pelaksana telah menyatakan bahwa tidak memiliki utang kepada pihak manapun juga	POSISI KEUANGAN PER Tgl. 28 Juli - 20 Okt. 2023				1	Saldo awal Panitia	Rp	-	2	Jumlah Penerimaan	Rp	281.143.500,-	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	281.143.500,-	4	Jumlah Pengeluaran	Rp	269.186.000,-	5	Saldo (3 – 4)	Rp	11.957.500,-		Rincian Saldo :				1. Tunai	Rp	11.957.500,-		2. Bank	Rp	-	a. Agar Panitia segera membuat laporan lengkap dan disampaikan kepada Pengurus Pusat PWGT sebagai pertanggungjawaban Panitia Pelaksana dan ditembuskan kepada pihak terkait sebelum Panitia dibubarkan. b. Agar Saldo Panitia sebesar Rp. 11.957.500 diserahkan kepada Pengurus Pusat PWGT untuk dibicarakan bersama peruntukannya	√
POSISI KEUANGAN PER Tgl. 28 Juli - 20 Okt. 2023																																							
1	Saldo awal Panitia	Rp	-																																				
2	Jumlah Penerimaan	Rp	281.143.500,-																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	281.143.500,-																																				
4	Jumlah Pengeluaran	Rp	269.186.000,-																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	11.957.500,-																																				
	Rincian Saldo :																																						
	1. Tunai	Rp	11.957.500,-																																				
	2. Bank	Rp	-																																				

20. Panitia Rapat Kerja PKBGT Tahun 2023

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN PER Tgl. 01 Agust - 06 Maret 2024</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal Panitia</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jumlah Penerimaan</td><td>Rp</td><td>98.300.000,-</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>98.300.000,-</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Jumlah Pengeluaran</td><td>Rp</td><td>91.876.000,-</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>6.424.000,-</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td>6.424.000,-</td></tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> </tbody> </table> - Rapat Kerja II PKBGT Tahun 2023 telah terlaksana dengan baik yang dilaksanakan pada tanggal 14 - 15 Oktober 2023 di Jemaat Ke'pe' dan di Dipomelo Pindan yang dihadiri oleh 179 Orang Peserta. - Pengelolaan keuangan telah dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga sesuai Realisasi Penerimaan Panitia mencapai Rp.98.300.000,- dan Realisasi Belanja Panitia mencapai Rp.91.876.000,- - Pihak panitia pelaksana telah menyatakan bahwa tidak memiliki utang kepada pihak manapun juga.	POSISI KEUANGAN PER Tgl. 01 Agust - 06 Maret 2024				1	Saldo awal Panitia	Rp	-	2	Jumlah Penerimaan	Rp	98.300.000,-	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	98.300.000,-	4	Jumlah Pengeluaran	Rp	91.876.000,-	5	Saldo (3 – 4)	Rp	6.424.000,-		Rincian Saldo :				1. Tunai	Rp	6.424.000,-		2. Bank	Rp	-	a. Agar Panitia segera membuat Laporan Lengkap dan disampaikan kepada Pengurus Pusat PKBGT sebagai pertanggungjawaban Panitia Pelaksana dan ditembuskan kepada pihak terkait sebelum Panitia dibubarkan. b. Agar Saldo Panitia sebesar Rp. 6.424.000,- diserahkan kepada Pengurus Pusat PKBGT untuk dibicarakan bersama peruntukannya.	√
POSISI KEUANGAN PER Tgl. 01 Agust - 06 Maret 2024																																							
1	Saldo awal Panitia	Rp	-																																				
2	Jumlah Penerimaan	Rp	98.300.000,-																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	98.300.000,-																																				
4	Jumlah Pengeluaran	Rp	91.876.000,-																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	6.424.000,-																																				
	Rincian Saldo :																																						
	1. Tunai	Rp	6.424.000,-																																				
	2. Bank	Rp	-																																				

21. Panitia Natal BPS Gereja Toraja Tahun 2023

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN PER Tgl. 29 Des 2023 - 09 APRIL 2024</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal</td><td>Rp</td><td></td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jumlah Penerimaan</td><td>Rp</td><td>108.208.000,-</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>108.208.000,-</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Jumlah Pengeluaran</td><td>Rp</td><td>105.924.600,-</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>2.283.400,-</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td>2.283.400,-</td></tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> </tbody> </table> - Perayaan Natal Keluarga Besar BPS Gereja Toraja telah terlaksana dengan baik pada tanggal 06 Januari 2024 di halaman Tongkonan Sangngulle. - Pengelolaan keuangan Panitia efektif dan efisien oleh karena sesuai Realisasi Anggaran Penerimaan Panitia mencapai Rp.108.208.000 atau 101% dan Anggaran Belanja mencapai Rp.105.924.600 atau 99%. - Pihak panitia pelaksana telah menyatakan bahwa tidak memiliki utang kepada pihak manapun juga.	POSISI KEUANGAN PER Tgl. 29 Des 2023 - 09 APRIL 2024				1	Saldo awal	Rp		2	Jumlah Penerimaan	Rp	108.208.000,-	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	108.208.000,-	4	Jumlah Pengeluaran	Rp	105.924.600,-	5	Saldo (3 – 4)	Rp	2.283.400,-		Rincian Saldo :				1. Tunai	Rp	2.283.400,-		2. Bank	Rp	-	a. Agar Panitia membuat Laporan Lengkap dan disampaikan kepada Pengurus BPS Gereja Toraja sebagai pertanggung jawaban Panitia Pelaksana sebelum dibubarkan. b. Agar saldo Panitia sebesar Rp. 2.283.400,- dikembalikan kepada BPS Gereja Toraja dan pemanfaatannya sesuai keputusan bersama Panitia Pelaksana	√
POSISI KEUANGAN PER Tgl. 29 Des 2023 - 09 APRIL 2024																																							
1	Saldo awal	Rp																																					
2	Jumlah Penerimaan	Rp	108.208.000,-																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	108.208.000,-																																				
4	Jumlah Pengeluaran	Rp	105.924.600,-																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	2.283.400,-																																				
	Rincian Saldo :																																						
	1. Tunai	Rp	2.283.400,-																																				
	2. Bank	Rp	-																																				

22. Panitia Kongres XV PPGT 2023

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN PER Tgl.01 Mar. 2022 - 04 Desember 2023</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jumlah Penerimaan</td><td>Rp</td><td>956.684.157,-</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>956.684.157,-</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Jumlah Pengeluaran</td><td>Rp</td><td>948.280.526,-</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>8.403.631,-</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td>7.963.501,-</td></tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td>440.130,-</td></tr> </tbody> </table> - Kegiatan Kongres XV PPGT telah terlaksana dengan baik di Gereja Toraja Jemaat Tikala Klasis Tikala sebagai jemaat penghimpun pada tanggal 25 - 29 September 2023 dengan jumlah peserta 554 orang utusan dari 97 Klasis. - Pencatatan dan pengelolaan keuangan telah dilakukan dengan baik dan cukup efektif dan efisien oleh karena sesuai Realisasi Anggaran Penerimaan Panitia Rp 956.684.157, atau 88 % dari proposal Panitia sebesar Rp 1.087.981.000,- - Pihak panitia pelaksana telah menyatakan bahwa tidak memiliki utang kepada pihak manapun juga.	POSISI KEUANGAN PER Tgl.01 Mar. 2022 - 04 Desember 2023				1	Saldo awal	Rp	-	2	Jumlah Penerimaan	Rp	956.684.157,-	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	956.684.157,-	4	Jumlah Pengeluaran	Rp	948.280.526,-	5	Saldo (3 – 4)	Rp	8.403.631,-		Rincian Saldo :				1. Tunai	Rp	7.963.501,-		2. Bank	Rp	440.130,-	Agar Panitia segera menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan dan saldo Panitia disetor ke PP.PPGT, kemudian biaya yang timbul pada saat pelaporan pertanggungjawaban serta peruntukan saldo dicatat di Kas PP.PPGT	√
POSISI KEUANGAN PER Tgl.01 Mar. 2022 - 04 Desember 2023																																							
1	Saldo awal	Rp	-																																				
2	Jumlah Penerimaan	Rp	956.684.157,-																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	956.684.157,-																																				
4	Jumlah Pengeluaran	Rp	948.280.526,-																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	8.403.631,-																																				
	Rincian Saldo :																																						
	1. Tunai	Rp	7.963.501,-																																				
	2. Bank	Rp	440.130,-																																				

23. Panitia Persidangan XI SMGT 2023

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN PER Tgl. 01 Sep.2022 - 29 Februari 2024</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jumlah Penerimaan</td><td>Rp</td><td>889.213.163,-</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>889.213.163,-</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Jumlah Pengeluaran</td><td>Rp</td><td>807.625.614,-</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>81.587.549,-</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td>35.480.400,-</td></tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td>46.107.149,-</td></tr> </tbody> </table> - Pelaksanaan Persidangan XI SMGT telah terlaksana dengan baik di Gereja Toraja Jemaat Moria Ulusalu Klasik Ulusalu (sebagai jemaat penghimpun) pada tanggal 11 - 14 Oktober 2023 dengan jumlah peserta 554 orang dari 20 Rayon. - Pencatatan dan pengelolaan keuangan telah dilakukan dengan baik dan telah sesuai dengan Buku Pedoman Pengelolaan Keuangan Gereja Toraja. - Realisasi Anggaran Penerimaan Panitia Rp 889.123.163 atau 96 % dari proposal Panitia sebesar Rp 930.000.000,- - Pihak panitia pelaksana telah menyatakan bahwa tidak memiliki utang kepada pihak manapun juga.	POSISI KEUANGAN PER Tgl. 01 Sep.2022 - 29 Februari 2024				1	Saldo awal	Rp	-	2	Jumlah Penerimaan	Rp	889.213.163,-	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	889.213.163,-	4	Jumlah Pengeluaran	Rp	807.625.614,-	5	Saldo (3 – 4)	Rp	81.587.549,-		Rincian Saldo :				1. Tunai	Rp	35.480.400,-		2. Bank	Rp	46.107.149,-	Agar Panitia segera menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan, dan saldo Panitia sebesar Rp 81.587.549,- disetor ke Pengurus Pusat SMGT, kemudian biaya yang timbul dalam proses penyiapan dan penggandaan laporan serta biaya pada saat laporan pertanggungjawaban ditanggung oleh PP.SMG.T.	√
POSISI KEUANGAN PER Tgl. 01 Sep.2022 - 29 Februari 2024																																							
1	Saldo awal	Rp	-																																				
2	Jumlah Penerimaan	Rp	889.213.163,-																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	889.213.163,-																																				
4	Jumlah Pengeluaran	Rp	807.625.614,-																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	81.587.549,-																																				
	Rincian Saldo :																																						
	1. Tunai	Rp	35.480.400,-																																				
	2. Bank	Rp	46.107.149,-																																				

24. Panitia TOF Parenting & Generation PPGT 2024

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN PER Tgl. 7 Februari - 20 Juli 2024</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal</td><td>Rp</td><td></td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jumlah Penerimaan</td><td>Rp</td><td>101.072.500,-</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>101.072.500,-</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Jumlah Pengeluaran</td><td>Rp</td><td>86.094.671,-</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>14.977.829,-</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td>14.977.829,-</td></tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> </tbody> </table> - Kegiatan Training of Fasilitator Generasi Inspirasi telah terlaksana dengan baik di Klasik Kaltimwil Wilayah 5 Kalimantan - Pengelolaan keuangan cukup efektif namun kurang efisien karena sesuai Realisasi Anggaran Penerimaan Panitia mencapai Rp.101.072.500 atau 126% dan Anggaran Belanja mencapai Rp.86.094.671 atau 108%. - Pihak panitia pelaksana telah menyatakan bahwa tidak memiliki utang kepada pihak manapun juga.	POSISI KEUANGAN PER Tgl. 7 Februari - 20 Juli 2024				1	Saldo awal	Rp		2	Jumlah Penerimaan	Rp	101.072.500,-	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	101.072.500,-	4	Jumlah Pengeluaran	Rp	86.094.671,-	5	Saldo (3 – 4)	Rp	14.977.829,-		Rincian Saldo :				1. Tunai	Rp	14.977.829,-		2. Bank	Rp	-	a. Agar Panitia membuat Laporan Lengkap dan disampaikan kepada Pengurus Pusat PPGT sebagai pertanggung jawaban Panitia Pelaksana sebelum dibubarkan. b. Agar saldo Panitia sebesar Rp. 14.977.829,- diserahkan kepada Pengurus Pusat PPGT dan pemanfaatannya sesuai keputusan bersama Panitia Pelaksana	√
POSISI KEUANGAN PER Tgl. 7 Februari - 20 Juli 2024																																							
1	Saldo awal	Rp																																					
2	Jumlah Penerimaan	Rp	101.072.500,-																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	101.072.500,-																																				
4	Jumlah Pengeluaran	Rp	86.094.671,-																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	14.977.829,-																																				
	Rincian Saldo :																																						
	1. Tunai	Rp	14.977.829,-																																				
	2. Bank	Rp	-																																				

25. Panitia Penguatan Keluarga Pendeta Tahun 2024

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN PER Tgl. 03 Maret - 01 Mei 2024</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal</td><td>Rp</td><td></td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jumlah Penerimaan</td><td>Rp</td><td>253.033.000,-</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>253.033.000,-</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Jumlah Pengeluaran</td><td>Rp</td><td>236.506.300,-</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>16.526.700,-</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td>16.526.700,-</td></tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> </tbody> </table> - Kegiatan Penguatan Keluarga Pendeta telah terlaksana dengan baik pada tanggal 6 – 8 April 2024 di Hotel Misiliana yang diikuti oleh 204 orang peserta yang diharapkan hadir 300 orang istri/suami pendeta atau hanya 68% - Pengelolaan keuangan cukup efektif dan efisien karena sesuai Realisasi Anggaran Penerimaan Panitia mencapai Rp.253.033.000 atau 72% dan Anggaran Belanja mencapai Rp.235.506.300 atau 68%. - Pihak panitia pelaksana telah menyatakan bahwa tidak memiliki utang kepada pihak manapun juga.	POSISI KEUANGAN PER Tgl. 03 Maret - 01 Mei 2024				1	Saldo awal	Rp		2	Jumlah Penerimaan	Rp	253.033.000,-	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	253.033.000,-	4	Jumlah Pengeluaran	Rp	236.506.300,-	5	Saldo (3 – 4)	Rp	16.526.700,-		Rincian Saldo :				1. Tunai	Rp	16.526.700,-		2. Bank	Rp	-	a. Agar Panitia membuat Laporan Lengkap dan disampaikan kepada Pengurus BPS Gereja Toraja sebagai pertanggung jawaban Panitia sebelum dibubarkan. b. Agar saldo Panitia sebesar Rp. 16.526.700,- diserahkan kepada Pengurus BPS Gereja Toraja dan pemanfaatannya sesuai keputusan bersama Panitia Pelaksana.	√
POSISI KEUANGAN PER Tgl. 03 Maret - 01 Mei 2024																																							
1	Saldo awal	Rp																																					
2	Jumlah Penerimaan	Rp	253.033.000,-																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	253.033.000,-																																				
4	Jumlah Pengeluaran	Rp	236.506.300,-																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	16.526.700,-																																				
	Rincian Saldo :																																						
	1. Tunai	Rp	16.526.700,-																																				
	2. Bank	Rp	-																																				

26. Panitia Reuni Alumni Bintranita PWGT Tahun 2024

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN PER Tgl. 01 Juni - 31 JULI 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal</td><td>Rp</td><td></td> </tr> <tr> <td>2</td><td>Jumlah Penerimaan</td><td>Rp</td><td>80.254.000,-</td> </tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>80.254.000,-</td> </tr> <tr> <td>4</td><td>Jumlah Pengeluaran</td><td>Rp</td><td>61.142.700,-</td> </tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>19.111.300</td> </tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td>19.111.300</td> </tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td></td> </tr> </tbody> </table> - Kegiatan Reuni Alumni Bintranita PWGT telah terlaksana dengan baik pada tanggal 01 Juli 2024 di Pusat Pelayanan Tangmentoe dengan jumlah peserta 85 Orang dan pada tanggal 02 Juli 2024 di Sa'dan To' Barana' dengan jumlah peserta 75 Orang. - Pengelolaan keuangan Panitia efektif dan efisien oleh karena sesuai Realisasi Anggaran Penerimaan Panitia mencapai Rp.80.254.000 atau 144% dan Anggaran Belanja mencapai Rp.61.142.700 atau 91%. - Pihak panitia pelaksana telah menyatakan bahwa tidak memiliki utang kepada pihak manapun juga.	POSISI KEUANGAN PER Tgl. 01 Juni - 31 JULI 2024				1	Saldo awal	Rp		2	Jumlah Penerimaan	Rp	80.254.000,-	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	80.254.000,-	4	Jumlah Pengeluaran	Rp	61.142.700,-	5	Saldo (3 – 4)	Rp	19.111.300		Rincian Saldo :				1. Tunai	Rp	19.111.300		2. Bank	Rp		a. Agar Panitia membuat laporan lengkap dan disampaikan kepada Pengurus Bintranita sebagai pertanggungjawaban Panitia Pelaksana sebelum dibubarkan. b. Agar saldo Panitia sebesar Rp. 19.111.300,- di kembalikan Kas Bintranita dan pemanfaatannya sesuai keputusan bersama Panitia Pelaksana.	√
POSISI KEUANGAN PER Tgl. 01 Juni - 31 JULI 2024																																							
1	Saldo awal	Rp																																					
2	Jumlah Penerimaan	Rp	80.254.000,-																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	80.254.000,-																																				
4	Jumlah Pengeluaran	Rp	61.142.700,-																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	19.111.300																																				
	Rincian Saldo :																																						
	1. Tunai	Rp	19.111.300																																				
	2. Bank	Rp																																					

27. Panitia HUT ke 77 Gereja Toraja Tahun 2024

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">POSISI KEUANGAN PER Tgl. 22 Feb - 31 Juli 2024</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal</td><td>Rp</td><td>100.000,-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Jumlah Penerimaan</td><td>Rp</td><td>504.892.056,-</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>504.992.056,-</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Jumlah Pengeluaran</td><td>Rp</td><td>484.508.022,-</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>20.484.034,-</td></tr> <tr> <td colspan="2">Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td></td><td>1. Tunai</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td></td><td>2. Bank</td><td>Rp</td><td>20.484.034,-</td></tr> </tbody> </table> - Perayaan HUT ke 77 Gereja Toraja telah terlaksana dengan baik pada tanggal 10 – 13 April 2024 di Hulu Sungai Sa'dan Karonanga dan di Bantaran Sungai Sa'dan To' Barana'. - Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan sudah sesuai dengan Pedoman tetapi pengelolaan keuangan kurang efisien oleh karena sesuai Realisasi Anggaran Penerimaan Panitia mencapai Rp.504.892.056 atau 127% dan Anggaran Belanja mencapai Rp.484.508.022 atau 157%. - Pihak panitia pelaksana telah menyatakan bahwa tidak memiliki utang kepada pihak manapun juga.	POSISI KEUANGAN PER Tgl. 22 Feb - 31 Juli 2024				1	Saldo awal	Rp	100.000,-	2	Jumlah Penerimaan	Rp	504.892.056,-	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	504.992.056,-	4	Jumlah Pengeluaran	Rp	484.508.022,-	5	Saldo (3 – 4)	Rp	20.484.034,-	Rincian Saldo :					1. Tunai	Rp	-		2. Bank	Rp	20.484.034,-	a. Agar Panitia membuat Laporan Lengkap dan disampaikan kepada Pengurus BPS Gereja Toraja sebagai pertanggung jawaban Panitia Pelaksana sebelum dibubarkan. b. Agar saldo Panitia sebesar Rp. 20.484.034 di kembalikan ke Kas BPS Gereja Toraja dan pemanfaatannya sesuai keputusan bersama Panitia Pelaksana.	√
POSISI KEUANGAN PER Tgl. 22 Feb - 31 Juli 2024																																							
1	Saldo awal	Rp	100.000,-																																				
2	Jumlah Penerimaan	Rp	504.892.056,-																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	504.992.056,-																																				
4	Jumlah Pengeluaran	Rp	484.508.022,-																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	20.484.034,-																																				
Rincian Saldo :																																							
	1. Tunai	Rp	-																																				
	2. Bank	Rp	20.484.034,-																																				

28. Panitia Perayaan 110 Tahun Injil Masuk Toraja Tahun 2023

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																											
1	Laporan Posisi Keuangan: <table><tr><th colspan="3">Posisi Keuangan Tgl : 1 Januari 2023 – 30 Maret 2024</th></tr><tr><td>1</td><td>Saldo awal Januari 2023</td><td>Rp -</td></tr><tr><td>2</td><td>Penerimaan Tgl. 01 Jan 2023 s/d 30 Mar. 2024</td><td>Rp 1.572.530.733</td></tr><tr><td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp 1.572.530.733</td></tr><tr><td>4</td><td>Pengeluaran Tgl. 01 Jan 2023 s/d 30 Mar. 2024</td><td>Rp 1.567.758.953</td></tr><tr><td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp 4.771.780</td></tr><tr><td colspan="2">Rincian Saldo :</td><td></td></tr><tr><td>1</td><td>Tunai</td><td>Rp 4.661.100</td></tr><tr><td>2</td><td>Bank</td><td>Rp 110.680</td></tr></table> - Perayaan 110 Tahun Injil Masuk Toraja telah terlaksana dengan baik yang dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dan Ibadah Raya I pada hari Kamis tanggal 09 Maret 2023 di Plaza Kolam Makale dan Ibadah Raya II pada hari Sabtu, 18 Maret 2023 di halaman Tongkonan Sangngulele. - Pengelolaan keuangan telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dan sesuai Realisasi Anggaran Penerimaan Panitia mencapai Rp. 1.572.530.733 atau 60% dan Realisasi Belanja mencapai 1.567.758.953 atau 59,8% dari Rencana Anggaran Rp.2.620.534.000,- - Pihak panitia pelaksana telah menyatakan bahwa tidak memiliki utang kepada pihak manapun juga.	Posisi Keuangan Tgl : 1 Januari 2023 – 30 Maret 2024			1	Saldo awal Januari 2023	Rp -	2	Penerimaan Tgl. 01 Jan 2023 s/d 30 Mar. 2024	Rp 1.572.530.733	3	Jumlah (1 + 2)	Rp 1.572.530.733	4	Pengeluaran Tgl. 01 Jan 2023 s/d 30 Mar. 2024	Rp 1.567.758.953	5	Saldo (3 – 4)	Rp 4.771.780	Rincian Saldo :			1	Tunai	Rp 4.661.100	2	Bank	Rp 110.680	a. Agar Panitia membuat laporan lengkap dan disampaikan kepada Pengurus BPS Gereja Toraja sebagai pertanggungjawaban Panitia Pelaksana sebelum dibubarkan. b. Agar saldo panitia sebesar Rp. 4.771.780 dikembalikan ke Kas BPS Gereja Toraja.	√
Posisi Keuangan Tgl : 1 Januari 2023 – 30 Maret 2024																														
1	Saldo awal Januari 2023	Rp -																												
2	Penerimaan Tgl. 01 Jan 2023 s/d 30 Mar. 2024	Rp 1.572.530.733																												
3	Jumlah (1 + 2)	Rp 1.572.530.733																												
4	Pengeluaran Tgl. 01 Jan 2023 s/d 30 Mar. 2024	Rp 1.567.758.953																												
5	Saldo (3 – 4)	Rp 4.771.780																												
Rincian Saldo :																														
1	Tunai	Rp 4.661.100																												
2	Bank	Rp 110.680																												

29. Panitia Natal BPS Gereja Toraja Tahun 2024

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <tr> <th colspan="4">Posisi Keuangan Tanggal : 1 Januari – 30 Januari 2024</th></tr> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal Januari 2024</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Penerimaan Tanggal 01 s/d 30 Januari 2024</td><td>Rp</td><td>41.542.000</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>41.542.000</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Pengeluaran Tanggal 01 s/d 30 Januari 2024</td><td>Rp</td><td>41.484.300</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>57.700</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>1</td><td>Tunai</td><td>Rp</td><td>57.700</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Bank</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> </table> - Perayaan Natal telah terlaksana dengan baik pada hari Senin, 06 Januari 2025 di halaman Tongkonan Sangngulele. - Pengelolaan keuangan telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dan sesuai Realisasi Penerimaan mencapai Rp.41.542.000,- atau 39,56% dari Anggaran Rp.105.000.000,- dan Realisasi Belanja mencapai Rp.41.484.300,- atau 84,83 % dari Anggaran Rp.48.900.000,- - Pihak panitia pelaksana telah menyatakan bahwa tidak memiliki utang kepada pihak manapun juga	Posisi Keuangan Tanggal : 1 Januari – 30 Januari 2024				1	Saldo awal Januari 2024	Rp	-	2	Penerimaan Tanggal 01 s/d 30 Januari 2024	Rp	41.542.000	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	41.542.000	4	Pengeluaran Tanggal 01 s/d 30 Januari 2024	Rp	41.484.300	5	Saldo (3 – 4)	Rp	57.700		Rincian Saldo :			1	Tunai	Rp	57.700	2	Bank	Rp	-	a. Agar Panitia segera membuat laporan lengkap dan disampaikan kepada Pengurus BPS Gereja Toraja sebagai pertanggungjawaban Panitia Pelaksana sebelum Panitia dibubarkan. b. Agar saldo panitia sebesar Rp.57.700,- dikembalikan ke Kas BPS Gereja Toraja	√
Posisi Keuangan Tanggal : 1 Januari – 30 Januari 2024																																							
1	Saldo awal Januari 2024	Rp	-																																				
2	Penerimaan Tanggal 01 s/d 30 Januari 2024	Rp	41.542.000																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	41.542.000																																				
4	Pengeluaran Tanggal 01 s/d 30 Januari 2024	Rp	41.484.300																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	57.700																																				
	Rincian Saldo :																																						
1	Tunai	Rp	57.700																																				
2	Bank	Rp	-																																				

30. Panitia Toraja Light Festival II Tahun 2024

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <tr> <th colspan="4">Posisi Keuangan Tanggal : 22 Nop. 2024 – 7 Jan. 2025</th></tr> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal Nopember 2024</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Penerimaan Tgl. 22 Nop 2024 s/d 07 Jan 2025</td><td>Rp</td><td>91.900.000</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>91.900.000</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Pengeluaran Tgl. 22 Nop 2024 s/d 07 Jan 2025</td><td>Rp</td><td>88.275.400</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>3.624.600</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>1</td><td>Tunai</td><td>Rp</td><td>3.624.600</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Bank</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> </table> - Toraja Light Festival II telah terlaksana dengan baik yang dilaksanakan pada tanggal 09 Desember 2024 s/d 07 Januari 2025 di halaman Gereja Toraja Jemaat Rantepao dan Tongkonan Sangngulele. - Pengelolaan keuangan telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dan sesuai Realisasi Penerimaan mencapai Rp.91.900.000,- atau 99,89% dan Realisasi Belanja mencapai Rp.88.275.400,- atau 95,85% dari Rencana Anggaran 92.000.000,- - Pihak panitia pelaksana telah menyatakan bahwa tidak memiliki utang kepada pihak manapun juga.	Posisi Keuangan Tanggal : 22 Nop. 2024 – 7 Jan. 2025				1	Saldo awal Nopember 2024	Rp	-	2	Penerimaan Tgl. 22 Nop 2024 s/d 07 Jan 2025	Rp	91.900.000	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	91.900.000	4	Pengeluaran Tgl. 22 Nop 2024 s/d 07 Jan 2025	Rp	88.275.400	5	Saldo (3 – 4)	Rp	3.624.600		Rincian Saldo :			1	Tunai	Rp	3.624.600	2	Bank	Rp	-	a. Agar Panitia segera membuat Laporan Lengkap dan disampaikan kepada Pengurus BPS Gereja sebagai pertanggungjawaban Panitia Pelaksana sebelum Panitia dibubarkan. b. Agar saldo panitia sebesar Rp.3.624.600,- dikembalikan ke Kas BPS Gereja Toraja.	√
Posisi Keuangan Tanggal : 22 Nop. 2024 – 7 Jan. 2025																																							
1	Saldo awal Nopember 2024	Rp	-																																				
2	Penerimaan Tgl. 22 Nop 2024 s/d 07 Jan 2025	Rp	91.900.000																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	91.900.000																																				
4	Pengeluaran Tgl. 22 Nop 2024 s/d 07 Jan 2025	Rp	88.275.400																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	3.624.600																																				
	Rincian Saldo :																																						
1	Tunai	Rp	3.624.600																																				
2	Bank	Rp	-																																				

31. Panitia Rapat Kerja III PKBGT Tahun 2024

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <tr> <th colspan="4">Posisi Keuangan Tanggal : 26 Mei – 15 September 2024</th></tr> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal Mei 2024</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Penerimaan Tanggal 26 Mei s/d 15 Sep 2024</td><td>Rp</td><td>97.303.000</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>97.303.000</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Pengeluaran Tanggal 26 Mei s/d 15 Sep 2024</td><td>Rp</td><td>97.303.000</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td colspan="4">Rincian Saldo :</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Tunai</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Bank</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> </table> - Kegiatan Rapat Kerja III PKBGT Tahun 2024 telah terlaksana dengan baik di Gereja Toraja Jemaat Tongkonan Madatu Luwuk sebagai jemaat penghimpun pada tanggal 14 - 15 September 2024. - Pencatatan dan pengelolaan keuangan telah dilakukan dengan baik dan cukup efektif dan efisien oleh karena sesuai Realisasi Penerimaan sebesar Rp 97.303.000,- atau 80% dan Realisasi Belanja sebesar Rp. 97.303.000,- atau 80% dari Rencana Anggaran sebesar Rp.121.050.000,- - Pihak panitia pelaksana telah menyatakan bahwa tidak memiliki utang kepada pihak manapun juga.	Posisi Keuangan Tanggal : 26 Mei – 15 September 2024				1	Saldo awal Mei 2024	Rp	-	2	Penerimaan Tanggal 26 Mei s/d 15 Sep 2024	Rp	97.303.000	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	97.303.000	4	Pengeluaran Tanggal 26 Mei s/d 15 Sep 2024	Rp	97.303.000	5	Saldo (3 – 4)	Rp	-	Rincian Saldo :				1	Tunai	Rp	-	2	Bank	Rp	-	Agar Panitia membuat Laporan Lengkap dan disampaikan kepada Pengurus Pusat PKBGT sebagai pertanggungjawaban Panitia Pelaksana sebelum dibubarkan.	√
Posisi Keuangan Tanggal : 26 Mei – 15 September 2024																																							
1	Saldo awal Mei 2024	Rp	-																																				
2	Penerimaan Tanggal 26 Mei s/d 15 Sep 2024	Rp	97.303.000																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	97.303.000																																				
4	Pengeluaran Tanggal 26 Mei s/d 15 Sep 2024	Rp	97.303.000																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	-																																				
Rincian Saldo :																																							
1	Tunai	Rp	-																																				
2	Bank	Rp	-																																				

32. Panitia Perayaan HUT XVI PKBGT Tahun 2024

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <tr> <th colspan="4">Posisi Keuangan Tanggal : 16 Mei – 31 Oktober 2024</th></tr> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal Mei 2025</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Penerimaan Tanggal 16 Mei s/d 31 Okt 2024</td><td>Rp</td><td>200.536.000</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>200.536.000</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Pengeluaran Tanggal 16 Mei s/d 31 Okt 2024</td><td>Rp</td><td>200.536.000</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td colspan="4">Rincian Saldo :</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Tunai</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Bank</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> </table> - Kegiatan Perayaan HUT XVI PKBGT telah terlaksana dengan baik di Bori' pada tanggal 28 – 30 Oktober 2024 yang diikuti oleh 34 Klasis. - Pencatatan dan pengelolaan keuangan telah dilakukan dengan baik dan sesuai Realisasi Penerimaan sebesar Rp 200.536.000,- atau 50% dan Realisasi Belanja sebesar Rp. 200.536.000,- atau 50% dari Rencana Anggaran sebesar Rp.400.500.000,- - Pihak panitia pelaksana telah menyatakan bahwa tidak memiliki utang kepada pihak manapun juga.	Posisi Keuangan Tanggal : 16 Mei – 31 Oktober 2024				1	Saldo awal Mei 2025	Rp	-	2	Penerimaan Tanggal 16 Mei s/d 31 Okt 2024	Rp	200.536.000	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	200.536.000	4	Pengeluaran Tanggal 16 Mei s/d 31 Okt 2024	Rp	200.536.000	5	Saldo (3 – 4)	Rp	-	Rincian Saldo :				1	Tunai	Rp	-	2	Bank	Rp	-	Agar Panitia membuat Laporan Lengkap dan disampaikan kepada Pengurus Pusat PKBGT sebagai pertanggungjawaban Panitia Pelaksana sebelum dibubarkan	√
Posisi Keuangan Tanggal : 16 Mei – 31 Oktober 2024																																							
1	Saldo awal Mei 2025	Rp	-																																				
2	Penerimaan Tanggal 16 Mei s/d 31 Okt 2024	Rp	200.536.000																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	200.536.000																																				
4	Pengeluaran Tanggal 16 Mei s/d 31 Okt 2024	Rp	200.536.000																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	-																																				
Rincian Saldo :																																							
1	Tunai	Rp	-																																				
2	Bank	Rp	-																																				

33. Panitia Rapat Kerja II SMGT Tahun 2024

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1" data-bbox="360 477 1361 863"> <tr> <th colspan="4">Posisi Keuangan Tanggal : 13 Juni – 20 Oktober 2024</th></tr> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal Juni 2024</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Penerimaan Tanggal 13 Juni s/d 20 Okt 2024</td><td>Rp</td><td>329.371.600</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>329.371.600</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Pengeluaran Tanggal 13 Juni s/d 20 Okt 2024</td><td>Rp</td><td>316.733.944</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>12.637.656</td></tr> <tr> <td colspan="4">Rincian Saldo :</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Tunai</td><td>Rp</td><td>12.637.656</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Bank</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> </table> - Kegiatan Rapat Kerja 2 SMGT Tahun 2024 telah terlaksana dengan baik pada tanggal 27 – 29 Oktober 2024 di Hotel Dalton Makassar. - Pencatatan dan pengelolaan keuangan telah dilakukan dengan baik dan cukup efektif dan efisien oleh karena sesuai Realisasi Penerimaan sebesar Rp 329.371.600,- atau 110,16% dan Realisasi Belanja sebesar Rp. 316.733.944,- atau 1105,93%% dari Rencana Anggaran sebesar Rp.298.990.000,- - Pihak panitia pelaksana telah menyatakan bahwa tidak memiliki utang kepada pihak manapun juga.	Posisi Keuangan Tanggal : 13 Juni – 20 Oktober 2024				1	Saldo awal Juni 2024	Rp	-	2	Penerimaan Tanggal 13 Juni s/d 20 Okt 2024	Rp	329.371.600	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	329.371.600	4	Pengeluaran Tanggal 13 Juni s/d 20 Okt 2024	Rp	316.733.944	5	Saldo (3 – 4)	Rp	12.637.656	Rincian Saldo :				1	Tunai	Rp	12.637.656	2	Bank	Rp	-	a. Agar Panitia membuat Laporan Lengkap dan disampaikan kepada Pengurus Pusat SMGT sebagai pertanggungjawaban Panitia Pelaksana sebelum dibubarkan. b. Agar saldo Panitia sebesar Rp.12.637.656,- diserahkan kepada Pengurus Pusat SMGT	√
Posisi Keuangan Tanggal : 13 Juni – 20 Oktober 2024																																							
1	Saldo awal Juni 2024	Rp	-																																				
2	Penerimaan Tanggal 13 Juni s/d 20 Okt 2024	Rp	329.371.600																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	329.371.600																																				
4	Pengeluaran Tanggal 13 Juni s/d 20 Okt 2024	Rp	316.733.944																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	12.637.656																																				
Rincian Saldo :																																							
1	Tunai	Rp	12.637.656																																				
2	Bank	Rp	-																																				

34. Panitia Perayaan HUT ke 71 YPKT Tahun 2025

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <tr> <th colspan="4">Posisi Keuangan Tanggal : 01 Juni – 20 Juni 2025</th></tr> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal Juni 2025</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Penerimaan Tanggal 01 s/d 20 Juni 2025</td><td>Rp</td><td>178.482.250</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>178.482.250</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Pengeluaran Tanggal 01 s/d 20 Juni 2025</td><td>Rp</td><td>178.482.250</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td colspan="4">Rincian Saldo :</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Tunai</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Bank</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> </table> - Perayaan HUT ke 71 YPKT Tahun 2025 telah terlaksana dengan baik yang dikemas dalam beberapa kegiatan pembinaan yang dilaksanakan pada tanggal 06 – 07 Juni 2025 di Kompleks Museum Ne' Gandeng – Pangli Kab. Toraja Utara - Pencatatan dan pengelolaan keuangan telah dilakukan dengan baik dan cukup efektif dan efisien oleh karena sesuai Realisasi Penerimaan sebesar Rp. 178.482.250,- atau 100,84% dan Realisasi Belanja sebesar Rp. 178.482.250,- atau 100,84% dari Rencana Anggaran yaitu sebesar Rp.177.000.000,- - Pihak panitia pelaksana telah menyatakan bahwa tidak memiliki utang kepada pihak manapun juga.	Posisi Keuangan Tanggal : 01 Juni – 20 Juni 2025				1	Saldo awal Juni 2025	Rp	-	2	Penerimaan Tanggal 01 s/d 20 Juni 2025	Rp	178.482.250	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	178.482.250	4	Pengeluaran Tanggal 01 s/d 20 Juni 2025	Rp	178.482.250	5	Saldo (3 – 4)	Rp	-	Rincian Saldo :				1	Tunai	Rp	-	2	Bank	Rp	-	Agar Panitia membuat laporan lengkap dan disampaikan kepada Pengurus YPKT sebagai pertanggung jawaban Panitia Pelaksana sebelum dibubarkan	√
Posisi Keuangan Tanggal : 01 Juni – 20 Juni 2025																																							
1	Saldo awal Juni 2025	Rp	-																																				
2	Penerimaan Tanggal 01 s/d 20 Juni 2025	Rp	178.482.250																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	178.482.250																																				
4	Pengeluaran Tanggal 01 s/d 20 Juni 2025	Rp	178.482.250																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	-																																				
Rincian Saldo :																																							
1	Tunai	Rp	-																																				
2	Bank	Rp	-																																				

35. Panitia HUT ke 78 Gereja Toraja Tahun 2025

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																																				
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table border="1"> <tr> <th colspan="4">Posisi Keuangan Tanggal : 01 Januari – 31 Juli 2025</th></tr> <tr> <td>1</td><td>Saldo awal Januari 2025</td><td>Rp</td><td>-</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Penerimaan Tanggal 01 Jan s/d 31 Juli 2025</td><td>Rp</td><td>513.579.384</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Jumlah (1 + 2)</td><td>Rp</td><td>513.579.384</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Pengeluaran Tanggal 01 Jan s/d 31 Juli 2025</td><td>Rp</td><td>511.371.178</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Saldo (3 – 4)</td><td>Rp</td><td>2.208.206</td></tr> <tr> <td></td><td>Rincian Saldo :</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>1</td><td>Tunai</td><td>Rp</td><td>471.100</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Bank</td><td>Rp</td><td>1.737.106</td></tr> </table> - Perayaan HUT ke 78 Gereja Toraja Tahun 2025 telah terlaksana dengan baik yang dikemas dalam bentuk “Festival Hutan Toraja” dan puncak perayaan Ibadah Raya I dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Maret 2025 di Hutan Buntu Talling Mengkendek dan puncak perayaan Ibadah Raya II dilaksanakan pada Sabtu, 14 Juni 2025 di Hutan Sosial Tandung Nanggala Lestari Sangulele. - Pencatatan dan pengelolaan keuangan telah dilakukan dengan baik dan cukup efektif dan efisien oleh karena sesuai Realisasi Anggaran Penerimaan Panitia mencapai Rp. 513.579.384,- atau 109% dan Anggaran Belanja mencapai Rp. 511.371.178,- atau 108% dari Rencana Anggaran Rp.471.150.000,- - Pihak panitia pelaksana telah menyatakan bahwa tidak memiliki utang kepada pihak manapun juga	Posisi Keuangan Tanggal : 01 Januari – 31 Juli 2025				1	Saldo awal Januari 2025	Rp	-	2	Penerimaan Tanggal 01 Jan s/d 31 Juli 2025	Rp	513.579.384	3	Jumlah (1 + 2)	Rp	513.579.384	4	Pengeluaran Tanggal 01 Jan s/d 31 Juli 2025	Rp	511.371.178	5	Saldo (3 – 4)	Rp	2.208.206		Rincian Saldo :			1	Tunai	Rp	471.100	2	Bank	Rp	1.737.106	a. Agar Panitia membuat Laporan Lengkap dan disampaikan kepada Pengurus BPS Gereja Toraja sebagai pertanggung jawaban Panitia Pelaksana sebelum dibubarkan. b. Agar saldo Panitia sebesar Rp. 2.208.206,- dikembalikan kepada BPS Gereja Toraja.	√
Posisi Keuangan Tanggal : 01 Januari – 31 Juli 2025																																							
1	Saldo awal Januari 2025	Rp	-																																				
2	Penerimaan Tanggal 01 Jan s/d 31 Juli 2025	Rp	513.579.384																																				
3	Jumlah (1 + 2)	Rp	513.579.384																																				
4	Pengeluaran Tanggal 01 Jan s/d 31 Juli 2025	Rp	511.371.178																																				
5	Saldo (3 – 4)	Rp	2.208.206																																				
	Rincian Saldo :																																						
1	Tunai	Rp	471.100																																				
2	Bank	Rp	1.737.106																																				

36. Panitia Pembangunan Gedung Elim Square

No	Pokok-Pokok Temuan dan Uraian	Saran dan Rekomendasi	Tindak Lanjut																											
1	- Laporan Posisi Keuangan: <table> <tr> <th colspan="3">Posisi Keuangan Tanggal : 01 Juli 2022 – 30 Juni 2025</th> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Saldo awal dari Panitia sebelumnya</td> <td>Rp 26.382.504</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Penerimaan Tgl. 01 Juli 2022 s/d 30 Juni 2025</td> <td>Rp 3.128.288.710</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jumlah (1 + 2)</td> <td>Rp 3.154.671.214</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Pengeluaran Tgl. 01 Juli 2022 s/d 30 Juni 2025</td> <td>1.489.958.842</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Saldo (3 – 4)</td> <td>Rp 1.664.712.372</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Rincian Saldo :</td> <td></td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Tunai</td> <td>Rp 2.487.700</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Bank</td> <td>Rp 1.662.224.672</td> </tr> </table> Catatan: a. Jumlah Penerimaan Dana Aksi BSE PWGT sebesar Rp.330.700.000,- b. Jumlah Penerimaan Dana Aksi Rp.5.000,- dan Pundi Khusus Jemaat-Jemaat sebesar Rp.787.134.011,- - Belum dibentuk Badan Hukum untuk menangani kelanjutan pembangunan Elim Square dan Pengorasiannya ke depan. - Belum ada perjanjian legal atas sejumlah dana yang telah diinvestasikan oleh YPTKM dan BPS Gereja Toraja untuk Pembangunan Elim Square	Posisi Keuangan Tanggal : 01 Juli 2022 – 30 Juni 2025			1	Saldo awal dari Panitia sebelumnya	Rp 26.382.504	2	Penerimaan Tgl. 01 Juli 2022 s/d 30 Juni 2025	Rp 3.128.288.710	3	Jumlah (1 + 2)	Rp 3.154.671.214	4	Pengeluaran Tgl. 01 Juli 2022 s/d 30 Juni 2025	1.489.958.842	5	Saldo (3 – 4)	Rp 1.664.712.372	Rincian Saldo :			1	Tunai	Rp 2.487.700	2	Bank	Rp 1.662.224.672	a. Agar BPS Gereja Toraja segera membentuk Badan Hukum Perseroan Terbatas untuk menangani kelanjutan pembangunan Elim Square dan Pengorasiannya ke depan. b. Agar dibuatkan perjanjian legal atas sejumlah dana yang telah diinvestasikan oleh YPTKM dan BPS Gereja Toraja untuk Pembangunan Elim Square.	√
Posisi Keuangan Tanggal : 01 Juli 2022 – 30 Juni 2025																														
1	Saldo awal dari Panitia sebelumnya	Rp 26.382.504																												
2	Penerimaan Tgl. 01 Juli 2022 s/d 30 Juni 2025	Rp 3.128.288.710																												
3	Jumlah (1 + 2)	Rp 3.154.671.214																												
4	Pengeluaran Tgl. 01 Juli 2022 s/d 30 Juni 2025	1.489.958.842																												
5	Saldo (3 – 4)	Rp 1.664.712.372																												
Rincian Saldo :																														
1	Tunai	Rp 2.487.700																												
2	Bank	Rp 1.662.224.672																												

Keterangan : √ = Tindak lanjut telah dilaksanakan sesuai Saran/Rekomendasi.

Z. Penutup

Demikian Laporan Hasil Pengawasan dan Pemeriksaan (LHPP) Badan Verifikasi Gereja Toraja yang dapat disampaikan pada SSA XXVI Gereja Toraja saat ini.

Badan Verifikasi Gereja Toraja sangat mengharapkan agar saran dan rekomendasi yang belum ditindak lanjuti mendapat perhatian yang serius untuk ditindaklanjuti oleh penanggung jawab Badan / Lembaga Pelayana Gerejawi (LPG) / Organisasi Intra Gerejawi (OIG) / Kepanitiaan dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan aset Gereja Toraja yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban pada masa yang akan datang.

Badan Verifikasi Gereja Toraja menyadari bahwa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pelayanan ini, terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan atau harapan-harapan yang tidak dapat terpenuhi baik secara kuantitas maupun kualitas pelayanan, termasuk dalam penyajian laporan ini sudah barang tentu terdapat berbagai kekeliruan, dan oleh karena itu kritik dan saran peserta sidang akan sangat berguna untuk melengkapi laporan ini, dan terutama dalam rangka meningkatkan tugas dan tanggung jawab pelayanan Badan Verifikasi Gereja Toraja dimasa yang akan datang.

Kiranya Tuhan yang penuh kasih terus memperlengkapi kita, sesuai dengan peran dan tanggung jawab pelayanan yang Tuhan percayakan kepada kita masing-masing, dan berupaya melaksanakan dengan sungguh – sungguh, karena hanya dengan demikian kita tetap teguh dalam Iman kepada Yesus Kristus pemilik hidup dan pelayanan ini, semakin berakar di dalam Dia dan terus menghasilkan buah yang “baik”, khususnya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan aset Gereja Toraja.

Sekian dan terima kasih, Tuhan Yesus memberkati. Amin

Rantepao, Juli 2026.

Badan Verifikasi Gereja Toraja Periode 2021 - 2026

K e t u a

Dkn. Elianus Samben, SP.,MM



Sekretaris

Dkn. Esrom Pakidi, S.Pd.,MM.

Lampiran :

PENGURUS BADAN VERIFIKASI GEREJA TORAJA
(PERIODE 2021 – 2026)

Ketua : Dkn. Elianus Samben, SP.,MM.

Wakil Ketua : Dkn. Marthen Gaga Sumule, M.Min

Sekretaris : Dkn. Esrom Pakidi, SPd., MM..

Anggota : Pnt. Dr. Set Asmapane, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CTA.,CPA

Anggota : Pnt. Ir. Daniel Tandi